



PANDUAN TEKNIS PENILAIAN DAN PENGISIAN RAPOR DI SD

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR
DIREKTORAT PEMBINAAN SEKOLAH DASAR
TAHUN 2014



KATA PENGANTAR

Pada tahun 2013, sesuai Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81A Tahun 2013, Implementasi Kurikulum 2013 dilaksanakan secara bertahap. Implementasi tersebut dilaksanakan pada 295 Kabupaten/Kota dengan sasaran sekolah 2.598 sekolah dasar. Pada tahun 2014 implementasi Kurikulum 2013 dilaksanakan di semua sekolah dasar. Untuk mendukung keberhasilan pelaksanaan Kurikulum 2013 ini, Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, melaksanakan program pendampingan bagi guru di sekolah dasar agar memiliki pemahaman, sikap, dan keterampilan yang sejalan dengan Kurikulum 2013. Dalam pelaksanaannya, keberhasilan program pendampingan perlu didukung oleh ketersediaan panduan yang secara teknis mampu membimbing dan mengarahkan guru melaksanakan praktik pembelajaran sesuai dengan Kurikulum 2013 tersebut. Panduan teknis yang disusun adalah :

1. Kurikulum 2013 Sekolah Dasar
2. Panduan Teknis Memahami Buku Guru dan Buku Siswa Sekolah Dasar
3. Panduan Teknis Penyusunan RPP di Sekolah Dasar.
4. Panduan Teknis Pembelajaran dan Penilaian di Sekolah Dasar.
5. Panduan Teknis Penilaian dan Pengisian Rapor di Sekolah Dasar.
6. Panduan Teknis Pembelajaran Remedial dan Pengayaan di Sekolah Dasar
7. Panduan Praktis Orang Tua dalam Mendampingi Peserta Didik.
8. Panduan Teknis Pengembangan Muatan Lokal di Sekolah Dasar.
9. Panduan Teknis Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar
10. Panduan Teknis Transisi KTSP ke Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar

Panduan tersebut disusun sebagai acuan bagi guru, kepala sekolah, pengawas, para pembina pada Dinas Pendidikan, orang tua, serta masyarakat dalam melaksanakan, membina, dan memfasilitasi pelaksanaan Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar. Sesuai dengan dinamika yang ada, upaya perbaikan panduan ini perlu terus dilakukan. Oleh karena itu saran dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan naskah ini kami sampaikan terimakasih.

Semoga Panduan Teknis ini bermanfaat dalam menyukseskan pelaksanaan Kurikulum 2013.



a.n. DirekturJenderalPendidikanDasar
DirekturPembinaan SD

Jorahim Bafadal
NIP196412281987011001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iii
A. Latar Belakang	1
B. Sasaran Pengguna Panduan Teknis Penilaian di SD.....	2
C. Tujuan Panduan Teknis Penilaian di SD	2
D. Ruang Lingkup Panduan Teknis	3
BAB II PENILAIAN DI SEKOLAH DASAR.....	5
A. Pengertian Penilaian	5
B. Karakteristik Penilaian	6
C. Teknik Penilaian di SD.....	8
D. Bagan Bentuk-bentuk Penilaian Otentik di SD di dalam Kurikulum 2013	15
BAB III CONTOH-CONTOH PENILAIAN	17
A. Penilaian Aspek Sikap	17
B. Penilaian Aspek Pengetahuan	23
C. Penilaian Aspek Keterampilan	47
BAB IV HASIL PENCAPAIAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK.....	59
A. Contoh Pengolahan Hasil Capaian	60
B. Contoh Pengisian Buku Rapor	64
BAB V PENUTUP	73
DAFTAR PUSTAKA	75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mulai tahun pelajaran 2013/2014, Pemerintah telah memberlakukan kurikulum baru yang disebut dengan Kurikulum 2013. Kurikulum, proses pembelajaran, dan penilaian proses dan hasil belajar merupakan komponen penting dalam kegiatan pembelajaran disamping komponen-komponen yang lain. Komponen tersebut saling terkait antara satu dengan yang lain.

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai panduan penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Proses pembelajaran merupakan upaya untuk mencapai Kompetensi Dasar yang dirumuskan dalam kurikulum. Sementara itu, kegiatan penilaian dilakukan untuk mengukur dan menilai tingkat pencapaian Kompetensi Dasar. Penilaian juga digunakan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan dalam proses pembelajaran sehingga dapat dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan dan perbaikan proses pembelajaran yang telah dilakukan. Oleh sebab itu kurikulum yang baik dan proses pembelajaran yang benar perlu didukung oleh sistem penilaian yang baik, terencana, dan berkesinambungan.

Penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh data dan informasi tentang proses dan hasil belajar peserta didik. Penilaian dilakukan dengan cara menganalisis dan menafsirkan data tentang kegiatan yang dilakukan peserta didik secara sistematis dan berkesinambungan sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan.

Kurikulum 2013 menekankan pada pembelajaran berbasis aktivitas sehingga penilaiannya lebih menekankan pada penilaian proses, baik pada aspek sikap, pengetahuan, maupun keterampilan. Dengan demikian, hal-hal yang perlu diperhatikan dalam merancang penilaian adalah sebagai berikut:

1. Penilaian diarahkan untuk mengukur pencapaian KD-KD pada KI-3 dan KI-4.

2. Penilaian menggunakan acuan kriteria; yaitu berdasarkan hal-hal yang dapat dilakukan peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran, dan bukan untuk menentukan posisi seseorang terhadap kelompoknya.
3. Sistem penilaian yang direncanakan adalah sistem penilaian yang berkelanjutan. Artinya semua indikator ditagih, kemudian hasilnya dianalisis untuk menentukan KD yang telah dikuasai dan yang belum, serta untuk mengetahui kesulitan peserta didik.
4. Hasil penilaian dianalisis untuk menentukan tindak lanjut, berupa perbaikan proses pembelajaran berikutnya, program remedial bagi peserta didik yang pencapaian kompetensinya di bawah ketuntasan, dan program pengayaan bagi peserta didik yang telah memenuhi ketuntasan.
5. Sistem penilaian harus disesuaikan dengan pengalaman belajar yang ditempuh dalam proses pembelajaran. Misalnya, jika pembelajaran menggunakan pendekatan tugas observasi lapangan maka evaluasi harus diberikan baik pada proses, misalnya teknik wawancara, maupun produk berupa hasil observasi lapangan.

B. Sasaran Pengguna Panduan Teknis Penilaian di SD

Pengguna Panduan Teknis ini mencakup pihak-pihak sebagai berikut.

1. Guru secara individual atau kelompok guru.
2. Kepala sekolah.
3. Pengawas sekolah.
4. Tenaga kependidikan (pustakawan sekolah, pembina pramuka).
5. Orang tua.

C. Tujuan Panduan Teknis Penilaian di SD

Panduan Teknis ini dimaksudkan untuk:

1. Memfasilitasi guru dan tenaga kependidikan dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengembangkan teknik, dan instrumen penilaian hasil belajar dengan penilaian Otentik.

2. Memfasilitasi guru dan tenaga kependidikan dalam menerapkan program remedial bagi peserta didik yang tergolong *slow learner*, dan program pengayaan bagi peserta didik yang termasuk kategori *fast learner*.
3. Memfasilitasi guru dalam mengisi buku laporan hasil pencapaian kompetensi peserta didik (rapor).
4. Memfasilitasi kepala sekolah dan pengawas sekolah dalam memberikan pembinaan kepada guru.
5. Memfasilitasi orangtua dalam memahami hasil penilaian dalam buku laporan hasil pencapaian kompetensi peserta didik (rapor).

D. Ruang Lingkup Panduan Teknis

Panduan teknis ini mencakup substansi sebagai berikut.

1. Pengertian, karakteristik, dan teknik penilaian sebagai landasan bagi guru dalam merancang, melaksanakan, dan mengolah, serta melaporkan hasil penilaian pembelajaran.
2. Instrumen penilaian.
3. Pelaksanaan penilaian.
4. Pelaporan hasil belajar.

BAB II

PENILAIAN DI SEKOLAH DASAR

A. Pengertian Penilaian

Penilaian pendidikan sebagai proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik mencakup penilaian Otentik, penilaian diri, penilaian berbasis portofolio, ulangan, ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan akhir semester yang diuraikan sebagai berikut.

1. **Penilaian otentik** merupakan penilaian yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan mulai dari masukan (*input*), proses, sampai keluaran (*output*) pembelajaran. Penilaian Otentik bersifat alami, apa adanya, tidak dalam suasana tertekan.
2. **Penilaian diri** adalah teknik penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dilakukan sendiri sebelum ulangan oleh peserta didik secara reflektif. Penilaian diri oleh peserta didik dianalisis oleh pendidik untuk melihat kesesuaiannya dengan hasil ulangan. Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian diri.
3. **Penilaian berbasis portofolio** merupakan penilaian yang dilaksanakan untuk menilai keseluruhan entitas proses belajar peserta didik termasuk penugasan perseorangan dan/atau kelompok di dalam dan/atau di luar kelas dalam kurun waktu tertentu.
4. **Ulangan** merupakan proses yang dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran, untuk memantau kemajuan dan perbaikan hasil belajar peserta didik.
5. **Ulangan harian** merupakan kegiatan yang dilakukan secara periodik untuk menilai kompetensi peserta didik setelah menyelesaikan satu subtema. Ulangan harian terintegrasi dengan proses pembelajaran lebih untuk mengukur aspek pengetahuan, dalam bentuk tes tulis, tes lisan, dan penugasan.
6. **Ulangan tengah semester** merupakan kegiatan penilaian yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur semua muatan pembelajaran yang diselesaikan dalam paruh pertama semester atau dalam kurun waktu: 8-9 minggu. Ulangan tengah semester disajikan dalam bentuk tes tulis dan/atau praktek yang meliputi seluruh

indikator yang merepresentasikan seluruh KD pada periode tersebut. Penyusunan instrumen penilaian UTS disesuaikan dengan kaidah-kaidah penyusunan instrumen penilaian dalam bentuk tes tertulis dan praktik.

- 7. Ulangan akhir semester** merupakan kegiatan penilaian yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik di akhir semester. Ulangan Akhir Semester disajikan dalam bentuk tes tulis dan/atau praktek yang meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan seluruh KD pada periode tersebut.

Selain penilaian di atas, ada beberapa jenis penilaian antara lain:

- 1. Ujian Tingkat Kompetensi** yang selanjutnya disebut UTK merupakan kegiatan pengukuran yang dilakukan oleh satuan pendidikan untuk mengetahui pencapaian tingkat kompetensi. Cakupan UTK meliputi sejumlah Kompetensi Dasar yang merepresentasikan Kompetensi Inti pada tingkat kompetensi tersebut.
- 2. Ujian Mutu Tingkat Kompetensi** yang selanjutnya disebut UMTK merupakan kegiatan pengukuran yang dilakukan oleh pemerintah untuk mengetahui pencapaian tingkat kompetensi. Cakupan UMTK meliputi sejumlah Kompetensi Dasar yang merepresentasikan Kompetensi Inti pada tingkat kompetensi tersebut.
- 3. Ujian Sekolah/Madrasah** merupakan kegiatan pengukuran pencapaian kompetensi yang diujikan setelah menyelesaikan seluruh program pembelajaran.

Penilaian dilakukan secara holistik meliputi aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan untuk setiap jenjang pendidikan, baik selama pembelajaran berlangsung (penilaian proses) maupun setelah pembelajaran usai dilaksanakan (penilaian hasil belajar). Pada jenjang pendidikan dasar, proporsi pembinaan karakter lebih diutamakan dari pada proporsi pembinaan akademik.

B. Karakteristik Penilaian

Penilaian dalam Kurikulum 2013 memiliki karakteristik sebagai berikut:

- 1. Belajar Tuntas**
Asumsi yang digunakan dalam belajar tuntas adalah peserta didik dapat mencapai kompetensi yang ditentukan, asalkan peserta didik mendapat bantuan

yang tepat dan diberi waktu sesuai dengan yang dibutuhkan. Peserta didik yang belajar lambat perlu diberi waktu lebih lama untuk materi yang sama, dibandingkan peserta didik pada umumnya.

Untuk kompetensi pada kategori pengetahuan dan keterampilan (KI-3 dan KI-4), peserta didik tidak diperkenankan mengerjakan pekerjaan atau kompetensi berikutnya, sebelum mampu menyelesaikan pekerjaan dengan prosedur yang benar dan hasil yang baik.

2. Otentik

Memandang penilaian dan pembelajaran sebagai dua hal yang saling berkaitan. Penilaian Otentik harus mencerminkan masalah dunia nyata, bukan dunia sekolah. Menggunakan berbagai cara dan kriteria holistik (kompetensi utuh merefleksikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap). Penilaian Otentik tidak hanya mengukur apa yang diketahui oleh peserta didik, tetapi lebih menekankan mengukur apa yang dapat dilakukan oleh peserta didik.

3. Berkesinambungan

Penilaian berkesinambungan dimaksudkan sebagai penilaian yang dilakukan secara terus menerus dan berkelanjutan selama pembelajaran berlangsung. Tujuannya adalah untuk mendapatkan gambaran yang utuh mengenai perkembangan hasil belajar peserta didik, memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil terus menerus dalam bentuk penilaian proses, dan berbagai jenis ulangan secara berkelanjutan (ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, atau ulangan kenaikan kelas).

4. Menggunakan teknik penilaian yang bervariasi

Teknik penilaian yang dipilih dapat berupa tertulis, lisan, produk, portofolio, unjuk kerja, proyek, pengamatan, dan penilaian diri.

5. Berdasarkan acuan kriteria

Kemampuan peserta didik tidak dibandingkan terhadap kelompoknya, tetapi dibandingkan terhadap kriteria yang ditetapkan, misalnya ketuntasan belajar minimal (KKM) yang ditetapkan oleh satuan pendidikan masing-masing dengan mempertimbangkan karakteristik kompetensi dasar yang akan dicapai, daya dukung (sarana dan guru), dan karakteristik peserta didik dengan tetap memperhatikan standar KKM yang dituangkan dalam Permendikbud No. 81A. KKM diperlukan agar guru mengetahui kompetensi yang sudah dan belum

dikuasai secara tuntas. Guru mengetahui sedini mungkin kesulitan peserta didik sehingga pencapaian kompetensi yang kurang optimal dapat segera diperbaiki. Bila kesulitan dapat terdeteksi sedini mungkin, peserta didik tidak sempat merasa frustrasi, kehilangan motivasi, dan sebaliknya peserta didik merasa mendapat perhatian yang optimal dan bantuan yang berharga dalam proses pembelajarannya. Namun ketuntasan belajar minimal tidak perlu dicantumkan dalam buku rapor, hanya menjadi catatan guru.

C. Teknik Penilaian di SD

Penilaian di SD dilakukan dalam berbagai teknik untuk semua kompetensi dasar yang dikategorikan dalam tiga aspek, yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

1. Penilaian Aspek Sikap

- a. Contoh muatan KI-1 (sikap spiritual) antara lain:
 - 1) Ketaatan beribadah
 - 2) Berperilaku syukur
 - 3) Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan
 - 4) Toleransi dalam beribadah
- b. Contoh muatan KI-2 (sikap sosial) antara lain:
 - 1) Jujur
 - 2) Disiplin
 - 3) Tanggung jawab
 - 4) Santun
 - 5) Peduli
 - 6) Percaya diri
 - 7) Bisa ditambahkan lagi sikap-sikap yang lain, sesuai kompetensi dalam pembelajaran, misal: kerja sama, ketelitian, ketekunan, dll.

Penilaian aspek sikap dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian antarteman, jurnal selama proses pembelajaran berlangsung, dan tidak hanya di dalam kelas.

a. Observasi

Merupakan teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indera, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan

menggunakan format observasi yang berisi sejumlah indikator perilaku yang diamati. Hal ini dilakukan saat pembelajaran maupun di luar pembelajaran.

b. Penilaian Diri

Penilaian Diri adalah teknik penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dilakukan sendiri sebelum ulangan oleh peserta didik secara reflektif. Penilaian diri merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk mengemukakan kelebihan dan kekurangan dirinya dalam konteks pencapaian kompetensi. Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian diri.

c. Penilaian Antarteman atau penilaian teman sejawat

Merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk saling menilai terkait dengan sikap dan perilaku keseharian peserta didik. Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian antarpeserta didik. Penilaian ini dilakukan secara berkala setelah proses pembelajaran.

d. Jurnal Catatan Guru atau jurnal pendidik

Jurnal Pendidik adalah instrumen penilaian yang digunakan untuk menghimpun catatan pendidik di dalam dan di luar kelas yang berisi informasi hasil pengamatan tentang kekuatan dan kelemahan peserta didik yang berkaitan dengan sikap dan perilaku. Jurnal bisa dikatakan sebagai catatan yang berkesinambungan dari hasil observasi.

2. Penilaian Aspek Pengetahuan

Aspek Pengetahuan dapat dinilai dengan cara berikut:

a. Tes tulis

Tes tulis adalah tes yang soal dan jawabannya tertulis berupa pilihan ganda, isian, benar-salah, menjodohkan, dan uraian.

b. Tes Lisan

Tes lisan berupa pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru secara lisan dan peserta didik merespon pertanyaan tersebut secara lisan juga, sehingga menumbuhkan sikap berani berpendapat. Jawaban dapat berupa kata, frase, kalimat maupun paragraf.

c. Penugasan

Penugasan adalah penilaian yang dilakukan oleh pendidik yang dapat berupa pekerjaan rumah baik secara individu ataupun kelompok sesuai dengan karakteristik tugasnya.

3. Penilaian Aspek Keterampilan

Aspek keterampilan dapat dinilai dengan cara berikut:

a. Penilaian Kinerja

Merupakan suatu penilaian yang meminta peserta didik untuk melakukan suatu tugas pada situasi yang sesungguhnya yang mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan. Misalnya memainkan alat musik, menggunakan mikroskop, menyanyi, bermain peran, menari, dan sebagainya.

b. Penilaian Projek

Merupakan kegiatan penilaian terhadap suatu tugas yang harus diselesaikan dalam periode/waktu tertentu. Tugas tersebut berupa suatu investigasi sejak dari perencanaan, pengumpulan data, pengorganisasian, pengolahan dan penyajian data.

Penilaian projek dapat digunakan untuk mengetahui pemahaman, kemampuan mengaplikasikan, kemampuan melakukan penyelidikan dan kemampuan menginformasikan peserta didik pada muatan tertentu secara jelas.

Pada penilaian projek setidaknya ada 3 (tiga) hal yang perlu dipertimbangkan yaitu:

1) Kemampuan pengelolaan

Kemampuan peserta didik dalam memilih topik, mencari informasi dan mengelola waktu pengumpulan data, serta penulisan laporan.

2) Relevansi

Kesesuaian tugas projek dengan muatan mata pelajaran, dengan mempertimbangkan tahap pengetahuan, pemahaman dan keterampilan dalam pembelajaran.

3) Keaslian

Projek yang dilakukan peserta didik harus merupakan hasil karyanya, dengan mempertimbangkan kontribusi guru berupa petunjuk dan dukungan terhadap projek peserta didik.

c. Penilaian Portofolio

Portofolio dalam proses penilaian pembelajaran sering dimaknai sebagai suatu koleksi hasil kinerja peserta didik berupa artefak yang mengungkapkan tahapan perkembangan. Artefak-artefak itu dihasilkan dari pengalaman belajar atau proses pembelajaran peserta didik dalam periode waktu tertentu. Dengan demikian, portofolio dapat diartikan sebagai suatu koleksi pribadi hasil pekerjaan seorang peserta didik yang menggambarkan taraf pencapaian kompetensi, berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik.

Penilaian portofolio pada dasarnya menilai karya-karya peserta didik secara individu pada satu periode untuk suatu sub tema. Akhir suatu periode hasil karya tersebut dikumpulkan dan dinilai oleh guru dan peserta didik. Berkaitan dengan tujuan penilaian portofolio, tiap item dalam portofolio harus memiliki suatu nilai atau kegunaan bagi peserta didik dan bagi orang yang mengamatinya. Guru dan peserta didik harus sama-sama memahami maksud, mengapa suatu item (artefak) dimasukkan ke dalam koleksi portofolio. Selain itu, sangat diperlukan komentar dan refleksi baik dari guru ataupun pengamat tertentu yang memiliki keterkaitan dengan artefak yang dikoleksi.

Berdasarkan informasi perkembangan kemampuan peserta didik yang dibuat oleh guru bersama peserta didik yang bersangkutan, dapat dilakukan perbaikan secara terus menerus. Dengan demikian portofolio dapat memperlihatkan perkembangan kemajuan belajar peserta didik melalui karyanya. Adapun karya peserta didik yang dapat dijadikan dokumen portofolio, antara lain: karangan, puisi, surat, gambar/lukisan, komposisi musik.

Dalam kurikulum 2013, dokumen portofolio dapat dipergunakan sebagai salah satu bahan penilaian untuk aspek keterampilan. Hasil penilaian portofolio bersama dengan penilaian yang lain dipertimbangkan untuk pengisian rapor/laporan penilaian kompetensi peserta didik.

Penilaian portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan kemampuan peserta didik dalam satu periode tertentu. Informasi tersebut dapat berupa karya peserta didik dari proses pembelajaran yang dianggap terbaik oleh peserta didik.

Portofolio merupakan bagian dari penilaian Otentik, yang langsung dapat menyentuh sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik. Hal ini

berkaitan pula dengan rasa bangga yang mendorong peserta didik mencapai hasil belajar yang lebih baik. Guru dapat memanfaatkan portofolio untuk mendorong peserta didik mencapai sukses dan membangun harga dirinya. Secara tak langsung, hal ini mengakibatkan peserta didik dapat membuat kemajuan lebih cepat untuk mencapai tujuan individualnya. Dengan demikian guru akan merasa lebih puas dalam mengambil keputusan penilaian karena didukung oleh bukti-bukti Otentik yang telah dicapai dan dikumpulkan para peserta didiknya.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dan dijadikan panduan dalam penggunaan penilaian portofolio di sekolah, antara lain:

1) Karya asli peserta didik

Guru melakukan penelitian atas hasil karya peserta didik yang dijadikan bahan penilaian portofolio, agar diketahui bahwa karya tersebut merupakan hasil karya yang benar-benar dibuat oleh peserta didik itu sendiri.

2) Saling percaya antara guru dan peserta didik

Dalam proses penilaian, guru dan peserta didik harus memiliki rasa saling percaya, saling memerlukan, dan saling membantu, sehingga berlangsung proses pendidikan dengan baik.

3) Kerahasiaan bersama antara guru dan peserta didik

Kerahasiaan hasil pengumpulan informasi perkembangan peserta didik, perlu dijaga dengan baik dan tidak disampaikan kepada pihak-pihak yang tidak berkepentingan, agar tidak berdampak negatif terhadap proses pendidikan.

4) Milik bersama antara peserta didik dan guru

Guru dan peserta didik perlu mempunyai rasa memiliki terhadap dokumen portofolio, sehingga peserta didik akan berusaha menjaga dan merawat karya yang dikumpulkannya dan akhirnya berupaya terus meningkatkan kemampuannya.

5) Kepuasan

Dokumen portofolio merupakan bukti kumpulan hasil karya terbaik peserta didik. Dengan demikian dapat memberikan kepuasan pada diri peserta didik, dan keberhasilan guru dalam proses pembelajaran, sehingga memberikan dorongan kepada peserta didik untuk lebih meningkatkan diri.

6) Kesesuaian

Hasil kerja yang dikumpulkan adalah hasil kerja yang sesuai dengan kompetensi yang tercantum dalam kurikulum.

7) Penilaian proses dan hasil

Penilaian portofolio menerapkan prinsip proses dan hasil. Proses belajar yang dinilai misalnya diperoleh dari catatan guru tentang kinerja dan karya peserta didik.

8) Penilaian dan pembelajaran

Penilaian portofolio merupakan hal yang tak terpisahkan dari proses pembelajaran. Manfaat utama penilaian ini sebagai diagnostik yang sangat berarti bagi guru untuk melihat kelebihan dan kekurangan peserta didik.

Agar penilaian portofolio berjalan efektif, guru beserta peserta didik perlu menentukan hal-hal yang harus dilakukan dalam menggunakan portofolio sebagai berikut:

- (a) masing-masing peserta didik memiliki portofolio sendiri yang di dalamnya memuat hasil belajar peserta didik pada setiap muatan pelajaran atau setiap kompetensi.
- (b) menentukan hasil kerja apa yang perlu dikumpulkan/disimpan.
- (c) sewaktu-waktu peserta didik diharuskan membaca catatan guru yang berisi komentar, masukan, dan tindakan lebih lanjut yang harus dilakukan peserta didik dalam rangka memperbaiki hasil kerja dan sikap.
- (d) peserta didik dengan kesadaran sendiri menindaklanjuti catatan guru.
- (e) catatan guru dan perbaikan hasil kerja yang dilakukan peserta didik perlu diberi tanggal, sehingga perkembangan kemajuan belajar peserta didik dapat terlihat.

9) Jenis Portofolio

Berbagai jenis portofolio, antara lain:

- (a) Portofolio Pribadi Peserta didik yang Bersifat Rahasia (*Anecdotal Record*)
Sekolah menyiapkan formulir untuk diisi oleh orang tua terkait dengan identitas ayah ibu, nomor telepon, identitas peserta didik, riwayat peserta didik semenjak di dalam kandungan, saat kelahiran, setelah kelahiran, penyakit yang pernah diderita, kekhususan fisik, alergi, minat, dan sebagainya.

Portofolio pribadi peserta didik ini dibutuhkan dalam mengembangkan pembelajaran yang bersifat khusus, jika mereka memiliki kebutuhan

khusus. Bagi peserta didik yang tidak memiliki orang tua kandung, anak yatim piatu, atau anak yang hanya memiliki orang tua tunggal, atau anak di luar nikah, maka guru harus memegang rahasia peserta didik dengan amanah. Portofolio ini dibutuhkan untuk memulihkan mental dan kehidupan sosial peserta didik. Penyimpanannya dilakukan oleh sekolah dalam *filling cabinet* untuk menjaga kerahasiaan peserta didik dan keluarganya.

(b) Portofolio Pembelajaran Peserta didik

Portofolio pembelajaran peserta didik ini membutuhkan tempat penyimpanan (folder, map) yang cukup banyak, karena memuat catatan, gambar-gambar, contoh-contoh pekerjaan peserta didik, tulisan-tulisan peserta didik, dan sebagainya. Hasil karya peserta didik yang terbaik yang menampilkan kekuatan sebaliknya hasil karya peserta didik yang terlihat lemah, maka guru menyediakan waktu khusus untuk diskusi melakukan perbaikan ke arah yang lebih baik.

Setiap peserta didik diajarkan untuk mengorganisasi semua hasil karyanya sebagai koleksi portofolio pembelajaran. Sekolah menyediakan tempat menyimpan portofolio di dalam kelas masing-masing.

(c) Portofolio Catatan Khusus Peserta didik Jangka Panjang

Portofolio berisi catatan khusus peserta didik jangka panjang ini dimaksudkan sebagai catatan khusus guru sejak anak kelas 1 SD hingga berlanjut ke jenjang berikutnya. Guru menyimpan dokumen portofolio yang sangat mengesankan, misalnya foto peserta didik saat meraih prestasi dalam festival seni, musik, menulis karangan, berpuisi, keterampilan, dan sebagainya.

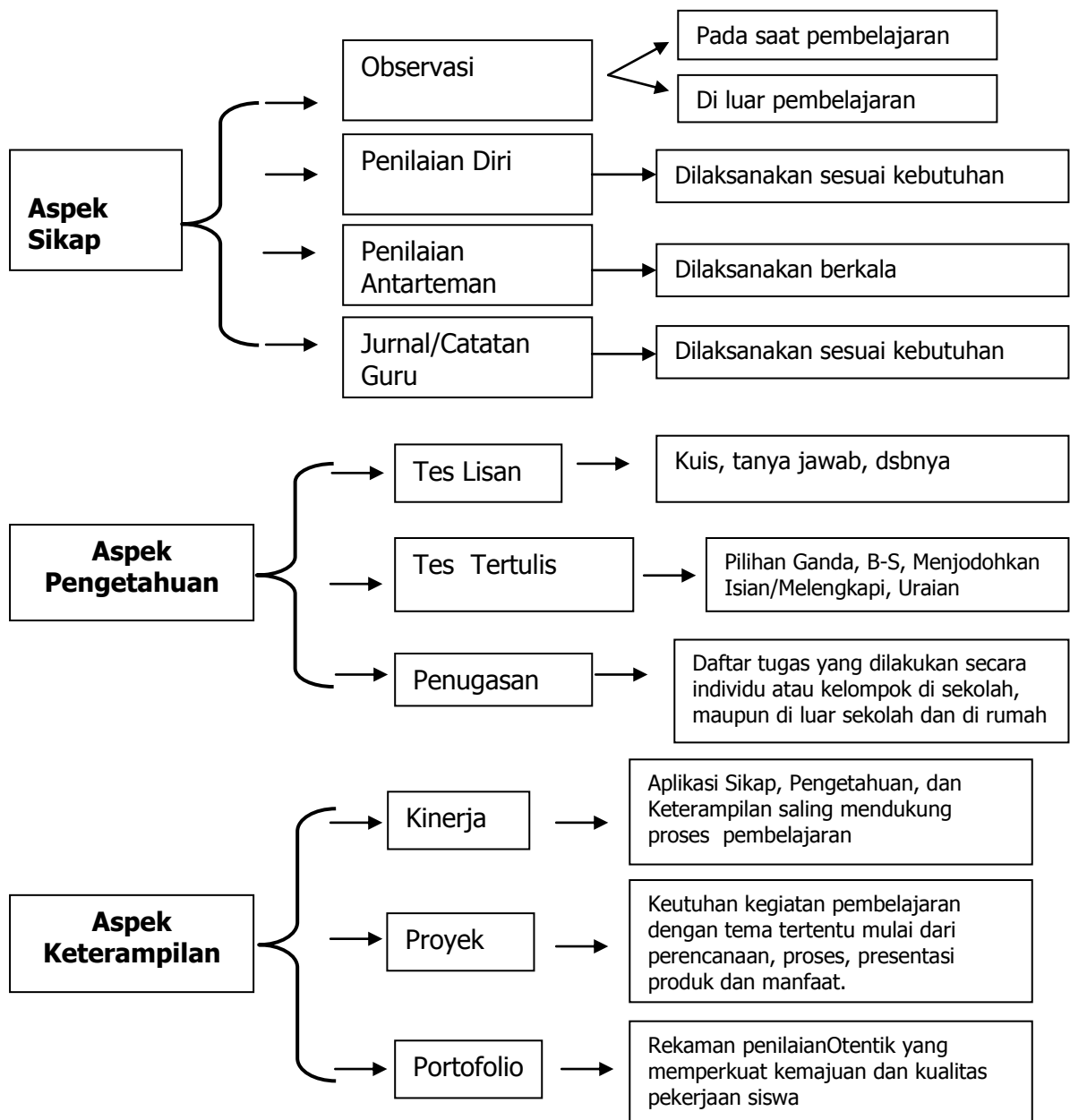
Catatan-catatan khusus ini juga bisa menyimpan hal sebaliknya, misalnya peserta didik memiliki catatan kriminal dari kepolisian, dan sebagainya. Catatan portofolio khusus ini dibutuhkan dewan guru di sekolah untuk jangka waktu lama, hingga peserta didik menyelesaikan sekolah dan melanjutkan ke satuan pendidikan berikutnya.

10) Bentuk Portofolio

Berbagai bentuk portofolio, antara lain:

- (a) Berupa buku ukuran besar yang bisa dilihat peserta didik dengan dipangku (*lapbook*). *Lapbook* ini bisa dimasukkan berbagai hasil karya terkait dengan produk seni (gambar, kerajinan tangan, dan sebagainya).
- (b) Berupa album berisi foto, video, audio.
- (c) Berupa *stopmap/bantex* berisi tugas-tugas imla/dikte dan tulisan (karangan, catatan) dan sebagainya.
- (d) Buku Siswa Kelas I – Kelas VI yang disusun berdasarkan Kurikulum 2013, juga merupakan portofolio peserta didik SD.

D. Bagan Bentuk-bentuk Penilaian Otentik di SD di dalam Kurikulum 2013



BAB III

CONTOH-CONTOH PENILAIAN

Untuk mengumpulkan informasi tentang kemajuan belajar peserta didik, terkait aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan dapat dilakukan melalui berbagai teknik penilaian. Berikut diberikan contoh model penilaian sesuai dengan jenis penilaian yang dibahas pada Bab II.

A. Penilaian Aspek Sikap

Penilaian sikap dilakukan melalui kegiatan observasi, penilaian diri, penilaian antarteman, dan jurnal.

1. Observasi

Bentuk instrumen yang digunakan untuk observasi adalah pedoman observasi yang berupa daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang disertai rubrik. Daftar cek digunakan untuk mengamati ada tidaknya suatu sikap atau perilaku. Sedangkan skala penilaian menentukan posisi sikap atau perilaku peserta didik dalam suatu rentangan sikap.

Pedoman observasi secara umum memuat pernyataan sikap atau perilaku yang diamati dan hasil pengamatan sikap atau perilaku sesuai kenyataan. Pernyataan memuat sikap atau perilaku yang positif atau negatif sesuai indikator penjabaran sikap dalam kompetensi inti dan kompetensi dasar.

Rentang skala hasil pengamatan antara lain berupa :

- a) Selalu, sering, kadang-kadang, tidak pernah.
- b) Sangat baik, baik, cukup, perlu bimbingan.
- c) Sudah membudaya, mulai berkembang, mulai terlihat, belum terlihat.

Pedoman observasi dilengkapi juga dengan rubrik dan petunjuk penskoran. Rubrik memuat petunjuk/uraian dalam penilaian skala atau daftar cek. Sedangkan petunjuk penskoran memuat cara memberikan skor dan mengolah skor menjadi nilai akhir.

Berikut diberikan contoh rubrik dan hasil penilaian aspek sikap:

Contoh Rubrik Penilaian Sikap Percaya Diri (Pada Kegiatan Pembelajaran Memperkenalkan Diri)

Tema : 1. Diriku
 Subtema : 1.1 Aku dan Teman Baru
 Sikap yang dinilai : Percaya Diri

No	Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu bimbingan
		4	3	2	1
1.	Sikap Tubuh	Siswa memperkenalkan diri dengan sikap tubuh yang tegak, melakukan kontak mata.	Siswa memperkenalkan diri dengan sikap tubuh yang tegak, kadang-kadang menunduk.	Siswa memperkenalkan diri dengan sikap tubuh yang tegak tetapi selalu menunduk	Siswa memperkenalkan diri dengan sikap tubuh tidak tegak dan selalu menunduk
2.	Suara	Siswa memperkenalkan diri dengan suara yang lantang dan lancar.	Siswa memperkenalkan diri dengan suara yang lantang, tetapi kurang lancar	Siswa memperkenalkan diri dengan kurang lantang tetapi masih bisa terdengar.	Siswa memperkenalkan diri dengan suara yang tidak terdengar.

Pedoman penskoran:

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 4 = \text{Skor Akhir}$$

Misal Ani memperoleh skor 4 untuk aspek sikap tubuh dan skor 3 untuk aspek suara, maka skor akhir yang diperoleh Ani adalah:

$$\frac{(4 + 3)}{8} \times 4 = 3,5$$

No	Nama Siswa	Sikap Tubuh	Suara	Skor akhir	Predikat
1.	Ani	4	3	3.5	Baik
2.	Ali	2	2	2	Cukup

Penilaian sikap dilakukan secara tidak langsung melalui berbagai kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Sikap yang akan dinilai terdapat pada KD dari KI 1 dan KI 2. Sikap tersebut tampak dari kegiatan pembelajaran yang dirancang dari KD yang berasal dari KI 3 dan KI 4 yang berpasangan.

Misalnya, penilaian kegiatan pembelajaran mengamati gambar. Pada kegiatan tersebut, guru dapat melakukan penilaian sikap ketika siswa mengamati gambar. Sikap yang dinilai misalnya teliti.

Selain penilaian untuk sikap yang dilakukan secara tidak langsung melalui berbagai aktivitas pembelajaran, guru juga diharapkan dapat melakukan penilaian secara langsung atas ketercapaian nilai karakter tertentu pada diri siswa untuk nilai karakter yang dikembangkan pada kurun waktu tertentu. Misal nilai karakter yang dikembangkan adalah Disiplin, maka buatlah lembar pengamatan sebagai berikut:

Tema : 1. Hidup Rukun

Karakter yang dikembangkan : Disiplin

No.	Nama	Perkembangan *)																NA
		Subtema1				Subtema2				Subtema3				Subtema4				
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	
1.	Ani																	
2.	Ali																	

*) Guru memberikan tanda (√) pada setiap kriteria sesuai dengan nilai karakter yang muncul dari siswa

BT: Belum Terlihat

apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator karena belum memahami makna dari nilai itu.

MT: Mulai Terlihat

apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten karena sudah ada pemahaman dan mendapat penguatan lingkungan terdekat.

MB: Mulai Berkembang

apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten, karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran juga mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas.

SM: Sudah Membudaya

apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran dan mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas sudah tumbuh kematangan moral.

Selanjutnya guru membuat rekapitulasi nilai sikap dalam satu tema, dan selanjutnya rekapitulasi nilai sikap dalam satu semester seperti berikut ini.

REKAP HASIL OBSERVASI SIKAP SOSIAL PADA SEMESTER 1

Nama	Perilaku yang diamati																				Deskripsi				
	Percaya diri				Disiplin				Bekerja Sama				Santun				Tertib					Dsb (*)			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		1	2	3	4
Ani	2	3	3	3	3	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	3	2	3	3	3					
Ali	2	2	2	3	3	4	4	4	2	2	3	2	4	3	4	4	1	2	1	1					
Dst.																									

Keterangan:

- Rekapitulasi hasil observasi sikap, diperoleh dari observasi terhadap sikap dari tema 1 s.d. tema 4 yang telah dibuat pada rubrik dari tiap-tiap tema.
- Kolom deskripsi diisi kecenderungan yang menunjukkan sikap yang sering muncul dan hal-hal yang masih diperlukan bimbingan dari perilaku yang diamati.
- Tanda (*) diisi dengan sikap yang dikembangkan pada semester bersangkutan.
- 1,2,3,4 pada masing-masing kolom sikap menunjukkan banyaknya jumlah observasi yang dilakukan selama satu semester. Pada contoh diatas asumsi yang dipakai adalah dalam satu semester dilakukan empat kali observasi terhadap perkembangan sikap, dimana dalam hal ini satuan pendidikan diharapkan menyesuaikannya dengan kondisi satuan pendidikan.

Dari rekap hasil observasi sikap sosial di atas dapat dibuat contoh deskripsi yang disiapkan untuk mengisi buku rapor.

Ani:

Sudah baik dalam percaya diri dan tertib, cukup dalam disiplin dan santun, masih perlu bimbingan dalam hal bekerja sama.

Ali: Sangat baik dalam disiplin dan bersikap santun, cukup dalam hal percaya diri dan bekerja sama, masih perlu bimbingan dalam tertib mengerjakan tugas.

2. Penilaian diri

Merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk mengemukakan kelebihan dan kekurangan dirinya dalam konteks pencapaian kompetensi. Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian diri.

Contoh Format Penilaian Diri Peserta didik

Nama :
 Kelas :
 Semester :
 Waktu penilaian :

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya berusaha belajar dengan sungguh-sungguh		
2	Saya mengikuti pembelajaran dengan penuh perhatian		
3	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru tepat waktu		
4	Saya mengajukan pertanyaan jika ada yang tidak dipahami		
5	Saya berperan aktif dalam kelompok		
6	Saya menyerahkan tugas tepat waktu		
7	Saya selalu membuat catatan hal-hal yang saya anggap penting		
8	Saya merasa menguasai dan dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik		
9	Saya menghormati dan menghargai orang tua		
10	Saya menghormati dan menghargai teman		
11	Saya menghormati dan menghargai guru		

Keterangan:

- Penilaian persepsi diri untuk mencocokkan persepsi diri peserta didik dengan kenyataan yang ada.
- Hasil penilaian persepsi diri peserta didik, digunakan sebagai dasar bagi guru dalam melakukan bimbingan dan motivasi lebih lanjut.

3. Penilaian Antarteman

Merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk saling menilai terhadap sikap dan perilaku keseharian antarteman. Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian antarpeserta didik. Penilaian antarteman paling baik dilakukan pada saat peserta didik melakukan kegiatan berkelompok.

Contoh Format Penilaian Antarteman.

Nama teman yang dinilai :

Nama penilai :

Kelas :

Semester :

Waktu penilaian :

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Berperan aktif dalam kelompok		
2	Menghormati dan menghargai pendapat orang lain		
3	Tidak memaksakan kehendak/pendapatnya		
4	Mau bekerja sama dalam kelompok		
5	Mengerjakan tugas yang diberikan		

Keterangan:

- o Penilaian antarpeserta didik digunakan untuk mencocokkan persepsi diri peserta didik dengan persepsi temannya serta kenyataan yang ada.
- o Hasil penilaian antarteman digunakan sebagai dasar guru untuk melakukan bimbingan dan motivasi lebih lanjut.

4. Jurnal Catatan Guru atau jurnal pendidik

Merupakan catatan pendidik di dalam dan di luar kelas yang berisi informasi hasil pengamatan tentang kekuatan dan kelemahan peserta didik yang berkaitan dengan sikap dan perilaku. Jurnal bisa dikatakan sebagai catatan yang berkesinambungan dari hasil observasi.

Contoh Jurnal Catatan Guru

No.	Tanggal	Nama	Catatan Pengamatan (KI-1 dan KI-2)		Tindak lanjut
			Kekuatan	Kelemahan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	5/10/13	Ani	- Sangat terbiasa berdoa sebelum dan sesudah belajar.	- Belum tampak sikap tepat waktu dan tertib dalam melaksanakan ibadah	- Perlu pembiasaan dan bimbingan agar tepat waktu dan tertib dalam melaksanakan ibadah
			- Sangat terbiasa bersikap percaya diri dan bekerja sama.	- Masih kurang teliti.	- Perlu lebih sering diberi latihan yang melibatkan ketelitian.

Keterangan:

- Kolom 1 diisi nomor urut
- Kolom 2 diisi tanggal pengamatan
- Kolom 3 diisi nama peserta didik
- Kolom 4 diisi kekuatan sikap peserta didik yang berkaitan dengan KI-1 dan/atau KI-2 (seperti yang tertuang pada tabel di atas).
- Kolom 5 diisi kelemahan sikap peserta didik yang berkaitan dengan KI-1 dan/atau KI-2 (seperti yang tertuang pada tabel di atas).
- Kolom 6 diisi tindak lanjut yang direncanakan oleh guru, sekolah, dan orang tua berdasarkan hasil pengamatan terhadap sikap peserta didik.

Berdasarkan jurnal di atas KI yang dapat diamati adalah:

No.	Muatan KI-1 (sikap spiritual)	No.	Muatan K-2 (Sikap Sosial)
1	Ketaatan beribadah	1	Jujur
2	Perilaku syukur	2	Disiplin
3	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	3	Tanggung jawab
4	Toleransi dalam beribadah.	4	Santun
		5	Peduli
		6	Percaya diri
		7	Kerja sama
		8	Ketelitian

B. Penilaian Aspek Pengetahuan

Sebelum melaksanakan penilaian terhadap aspek pengetahuan yang dapat berupa ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan akhir semester diperlukan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Analisis KD pada Tema, Subtema, dan Pembelajaran

Contoh Analisis KD pada Tema 1, Subtema 1, Pembelajaran 1 s.d 6.

Kelas : I/Semester 1

Tema : 1. Diriku

Subtema : 1.1 Aku dan Teman Baru

MUATAN MAPEL	KD	PEMBELAJARAN						KET
		1	2	3	4	5	6	
PPKn	3.2	V	V					
BHS INDO	3.1			V	V	V		
	3.3		V					
	3.4	V	V		V		V	
MAT	3.1		V					
	3.2			V				

MUATAN MAPEL	KD	PEMBELAJARAN						KET
		1	2	3	4	5	6	
	3.4					V		
	3.5			V			V	
	3.12			V				
SBDP	3.1	V		V	V		V	
PJOK*)	3.1					V		
	3.3	V						

*) Evaluasi PJOK dilakukan oleh guru PJOK

2. Menyusun kisi-kisi

- Ulangan harian, kisi-kisi bersumber dari muatan mata pelajaran pada KD dari aspek pengetahuan (KI-3) yang terangkum dalam satu subtema yang sesuai.
- UTS, kisi-kisi bersumber dari muatan mata pelajaran pada KD dari aspek pengetahuan (KI-3) yang terangkum dalam dua tema yang sesuai.
- UAS, kisi-kisi bersumber dari muatan mata pelajaran pada KD dari aspek pengetahuan (KI-3) yang terangkum dalam seluruh tema dalam satu semester.

Contoh pemetaan KD dan rumusan indikator dan jumlah soal dalam ulangan harian untuk tema 1 dan subtema 1 sebagai berikut.

Format penyusunan kisi-kisi Ulangan harian (UH) untuk Tema 1/Subtema 1

KD	INDIKATOR	JUMLAH SOAL	NO. SOAL	BENTUK SOAL*)
BAHASA INDONESIA				Cara penilaian bisa tertulis (PG, isian, uraian) atau lisan
3.4	3.4.1	4	1	
	3.4.2		2	
	3.4.3		3	
	3.4.4		4	
MATEMATIKA				
3.1	3.1.1	2	5	
	3.1.2		6	
3.4	3.4.1	1	7	
	3.4.2			

Berdasarkan **contoh** kisi-kisi di atas maka distribusi soal ulangan harian atau ulangan untuk tema1/subtema 1 untuk ranah pengetahuan adalah sebagai berikut:

A. Untuk KD Bahasa Indonesia sesuai dengan soal nomor 1 – 4

B. Untuk KD Matematika sesuai dengan soal nomor 5- 7

Catatan:

*)Bentuk soal menyesuaikan, bisa pilihan ganda, isian maupun uraian.

Namun perlu diperhatikan dalam pengaturan soalnya. Jika dibuat lebih dari satu model soal, maka dikelompokkan sesuai bentuk soal sehingga memudahkan pemberian skor.

3. Menyusun soal sesuai kisi-kisi
4. Melaksanakan ulangan
5. Menganalisis hasil ulangan yang bertujuan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan tiap peserta didik dari muatan-muatan mata pelajaran dalam satu perangkat soal.

Jenis penilaian dalam aspek pengetahuan dapat berupa:

1. Ulangan harian

Ulangan harian merupakan kegiatan yang dilakukan secara periodik untuk menilai kompetensi peserta didik setelah menyelesaikan satu subtema. Ulangan harian terintegrasi dengan proses pembelajaran digunakan untuk mengukur aspek pengetahuan, dalam bentuk tes tulis, tes lisan, dan penugasan.

- a. Tes tulis

Instrumen tes tulis berupa soal-soal atau pertanyaan-pertanyaan berbentuk pilihan ganda, isian, benar-salah, menjodohkan, dan uraian. Instrumen uraian dilengkapi panduan penskoran.

Contoh Kisi-kisi Ulangan Harian:

**KISI-KISI ULANGAN HARIAN
TEMA 1 (DIRIKU)
SUB TEMA 1: AKU DAN TEMAN BARU**

Tema / Sub tema : Diriku / Aku dan teman baru
Kelas / semester : I / 1

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator soal	Bentuk Soal	Nomor Soal
Bahasa Indonesia 3.4 Mengenal teks cerita diri/personal tentang keluarga secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian. Matematika 3.1 Mengenal lambang bilangan dan mendeskripsikan kemunculan bilangan dengan bahasa yang sederhana 3.4 Mengenal bangun datar dan bangun ruang menggunakan benda-benda yang ada di sekitar rumah dan sekolah	Aku dan teman baru	Peserta didik dapat memperkenalkan diri dengan menyebutkan nama panggilan.	Isian	1
		Peserta didik dapat menyebutkan nama teman di kelas.	Isian	2
		Disajikan kata yang ditulis putus-putus peserta didik dapat menebalkan huruf-hurufnya.	Isian	3
		Disajikan abjad yang diacak, peserta didik dapat mengurutkan dengan urutan yang benar	Isian	4
		Disajikan bilangan 1 – 5 yang diacak, peserta didik dapat mengurutkan dari kecil ke besar atau sebaliknya.	Isian	5
		Disajikan gambar benda, peserta didik dapat menghitung banyak benda pada gambar	Isian	6
		Disajikan gambar bangun datar peserta didik dapat menunjukkan bentuk bangun datar yang ditentukan.	Isian	7

Kepala SD

Guru Kelas I

Contoh Soal Ulangan Harian:

ULANGAN HARIAN

Tema/Sub Tema : 1 (Diriku)/ Aku dan teman baru
Tanggal : _____ 2014

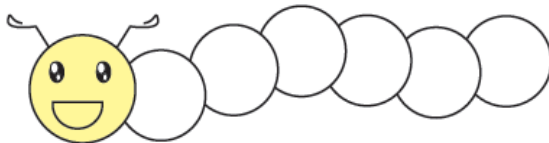
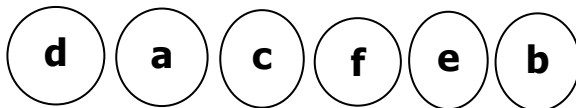
Nama :
Kelas :

Kerjakan soal di bawah ini dengan benar!

1. nama panggilanku adalah _____
2. nama teman di sebelahku adalah _____
3. tebakkan tulisan ini

siti

4. urutkan huruf-huruf ini pada gambar ulat



5. urutkan bilangan ini mulai dari yang terkecil

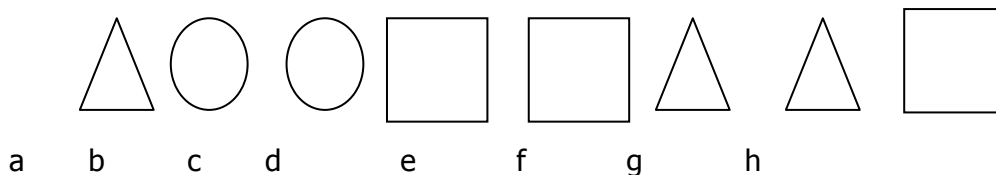


6. hitunglah jumlah anak laki-laki pada gambar di bawah ini



jumlah anak laki-laki ada _____

7. gambar segi empat ditunjukkan oleh huruf _____



Contoh Kunci Jawaban:

Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran		Skor Maksimal
1. Ani (sesuaikan dengan nama masing-masing anak)		1
2. Nisa (sesuaikan dengan nama masing-masing anak)		1
3. Semua huruf ditebalkan	skor 4	4
Tiga huruf ditebalkan	skor 3	
Dua huruf ditebalkan	skor 2	
Satu huruf ditebalkan	skor 1	
4. Urutan semua huruf tepat	skor 4	4
Dua huruf urutannya tidak tepat	skor 3	
Empat huruf urutannya tidak tepat	skor 2	
Semua huruf urutannya tidak tepat	skor 1	
5. Urutan semua bilangan tepat	skor 3	3
Dua bilangan urutannya tidak tepat	skor 2	
Semua bilangan urutannya tidak tepat	skor 1	
6. Jumlah anak laki-laki ada 4 (empat)		1
7. Jumlah dan nama huruf tepat (d, e, h)	skor 3	3
Jumlah dan nama huruf yang tepat hanya dua	skor 2	
Jumlah dan nama huruf yang tepat hanya satu	skor 1	
Jumlah Skor Maksimal		17

$$\text{Nilai muatan B. Indonesia} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{10}{10} \times 100 = 100$$

$$\text{Nilaimuatan Matematika} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{7}{7} \times 100 = 100$$

Contoh analisis ulangan harian untuk Tema 1/Subtema 1 untuk aspek pengetahuan.

1. Ani

Mapel	KD	Indikator	No. soal	Skor	Capaian	Nilai
Bahasa Indonesia	3.4	3.4.1	1	1	100	70
		3.4.2	2	0	0	
		3.4.3	3	3	75	
		3.4.4	4	3	75	
Matematika	3.1	3.1.1	5	3	100	100
		3.1.2	6	1	100	
	3.4	3.1.3	7	2	67	67

2. Ali

Mapel	KD	Indikator	No. soal	Skor	Capaian	Nilai
Bahasa Indonesia	3.4	3.4.1	1	1	100	90
		3.4.2	2	1	100	
		3.4.3	3	4	100	
		3.4.4	4	3	75	
Matematika	3.1	3.1.1	5	2	67	75
		3.1.2	6	1	100	
	3.4	3.4.1	7	1	33	33

Hasil analisis diatas digunakan sebagai dasar untuk program remedial dan pengayaan. Berdasarkan pada hasil pengolahan di atas, Ani dan Ali sebagai berikut.

No	Nama	KD yang perlu remedial
1	Ani	Tuntas
2	Ali	3.4 Mengenal bangun datar dan bangun ruang menggunakan benda-benda yang ada di sekitar rumah, sekolah (matematika)
3	Dst	

b. Tes Lisan

Instrumen tes lisan berupa daftar pertanyaan, dibuat secara tertulis, dan disampaikan secara lisan.

Contoh: Tes Lisan Kelas I Tema 3

Kompetensi Dasar	Tema/Sub Tema	Butir Soal
------------------	---------------	------------

PPKn 3.4 Mengenal arti bersatu dalam keberagaman di rumah dan sekolah	Kegiatanku/Kegiatan Siang Hari	(Kepada peserta didik diperlihatkan 2 buah gambar yaitu gambar kegiatan siang hari dan kegiatan malam hari) 1. Sebutkan kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada siang hari 2. Sebutkan kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada malam hari
---	--------------------------------	---

c. Penugasan

Instrumen penugasan berupa daftar perintah yang dapat dikerjakan di sekolah atau di rumah sebagai pekerjaan rumah secara individu ataupun kelompok sesuai dengan karakteristik tugasnya.

Contoh: bercerita di depan kelas.

Tugas: Ceritakan pengalaman masa kecil.

Format Penilaian Bercerita

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang dinilai											
		Pemilihan kosa kata				pelafalan				Keruntutan			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1	Ani			√		√							√
2	Ali	√							√				√
3	Nisa				√				√	√			

Keterangan:

Skor 4: sangat baik; 3: baik; 2: cukup; 1: perlu bimbingan

Deskripsi:

- Ani sangat baik dalam hal pelafalan, dalam hal bercerita secara runtut masih perlu bimbingan.
- Ali sangat baik dalam pemilihan kosa kata, dalam hal pelafalan dan keruntutan bercerita masih perlu berlatih.
- Nisa sangat runtut dalam bercerita, masih perlu bimbingan dalam pemilihan kosa kata dan pelafalan.

2. Ulangan Tengah Semester (UTS) merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik setelah kegiatan

pembelajaran dalam kurun waktu: 8-9 minggu. Ulangan tengah semester disajikan dalam bentuk tes tulis dan/atau praktik yang meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan seluruh KD pada periode tersebut. Penyusunan instrumen penilaian UTS disesuaikan dengan kaidah-kaidah penyusunan instrumen penilaian dalam bentuk tes tertulis dan praktik.

Berikut diberikan contoh Format kisi-kisi Ulangan Tengah Semester I yang mencakup Tema 1 dan Tema2:

Tema 1			Tema 2		
Bahasa Indonesia			Bahasa Indonesia		
KD	Indikator	No Soal	KD	Indikator	No Soal
3.1	3.1.1	1	3.1	3.1.4	1
	3.1.2	2		3.1.5	2
	3.1.3	3		3.3	3.3.3
3.2	3.2.1	4	3.3.4		4
	3.2.2	5	3.4		3.4.1
	3.2.3	6		3.4.2	6
3.3	3.3.1	7			
	3.3.2	8			
3.4	3.4.1	9			
	3.4.2	10			
Matematika			Matematika		
KD	Indikator	No Soal	KD	Indikator	No Soal
3.1	3.1.1	11	3.1	3.1.4	7
	3.1.2	12		3.1.5	8
	3.1.3	13		3.1.6	9
3.2	3.2.1	14	3.2	3.2.4	10
	3.2.2	15		3.2.5	11
	3.2.3	16		3.2.6	12
3.4	3.3.1	17	3.3	3.3.3	13
	3.3.2	18		3.3.4	14
3.5	3.4.1	19		3.3.5	15
	3.4.2	20	3.11	3.11.1	16
3.12	3.12.1	21		3.11.2	17

	3.12.2	22			
PPKn			PPKn		
KD	Indikator	No Soal	KD	Indikator	No Soal
3.2	3.2.1	23	3.2	3.1.4	18
	3.1.2	24		3.1.5	19
	3.1.3	25		3.1.6	20
3.3	3.2.1	26			
	3.2.2	27			
	3.2.3	28			
3.4	3.3.1	29			
	3.3.2	30			

KISI-KISI ULANGAN TENGAH SEMESTER TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Tema : 1 (UTS Hari ke-1)

Kelas / Semester : I / 1

Kompetensi Inti :

- 1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- 2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- 3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
- 4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi dasar	Materi/Tema	Indikator Soal	Bentuk Soal	Nomor Soal
Bahasa Indonesia				
3.1 Mengenal teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman	Tema 1 : Diriku	Memasangkan nama-nama anggota tubuh dengan huruf depan yang sesuai	Memasangkan	1-3
3.2 Mengenal teks petunjuk/arahan tentang perawatan tubuh serta pemeliharaan kesehatan dan kebugaran tubuh dengan bantuan guru atau teman dalam	Tema 1 : Diriku	Memilih cara merawat anggota tubuh yang tepat	Pilihan ganda	4-6

Kompetensi dasar	Materi/Tema	Indikator Soal	Bentuk Soal	Nomor Soal
bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman				
3.3 Mengetahui teks terima kasih tentang sikap kasih sayang dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman	Tema 1 : Diriku	Memasangkan gambar	Memasangkan	7-8
3.4 Mengetahui teks cerita diri/personal tentang keberadaan keluarga dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman	Tema 1 : Diriku	Mengisi pohon keluarga	Isian	8-10
Matematika				
3.1 Mengetahui lambang bilangan dan mendeskripsikan kemunculan bilangan dengan bahasa yang sederhana	Tema 1 : Diriku	Menunjukkan banyak benda sesuai lambang bilangan yang ditentukan	Isian	11-13
3.2 Mengetahui bilangan asli sampai 99 dengan menggunakan benda-benda yang ada di sekitar rumah, sekolah, atau tempat bermain	Tema 1 : Diriku	Menuliskan bilangan sesuai dengan gambar yang disajikan	Isian	14-16

Kompetensi dasar	Materi/Tema	Indikator Soal	Bentuk Soal	Nomor Soal
3.4 Menunjukkan pemahaman tentang besaran dengan menghitung maju sampai 100 dan mundur dari 20	Tema 1 : Diriku	Melengkapi garis bilangan	Isian	17-19
3.5 Mengenal bangun datar dan bangun ruang menggunakan benda-benda yang ada di sekitar rumah, sekolah, atau tempat bermain.	Tema 1 : Diriku	Memasang gambar dengan nama bangun datar yang sesuai	Memasangkan	20 - 21
3.12 Menentukan urutan berdasarkan panjang pendeknya benda, tinggi rendahnya tinggi badan, dan urutan kelompok berdasarkan jumlah anggotanya	Tema 1 : Diriku	Memilih angka yang paling besar dan yang paling kecil	Mengurutkan	22-23
PPKn				
3.2. Mengenal tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan di sekolah	Tema 1 : Diriku	Memilih gambar yang sesuai dengan pernyataan tentang tata tertib di rumah	Memilih	24-25
3.3 Mengenal keberagaman karakteristik individu di rumah dan di sekolah	Tema 1 : Diriku	Menyebutkan kegemaran anggota keluarga		26-27
3.4 Mengenal arti bersatu dalam keberagaman di rumah dan sekolah		Memilih gambar yang mencerminkan arti bersatu di sekolah		28-30

Kepala SD

Guru Kelas

Catatan : Pembuatan kisi-kisi untuk materi tema 2 dilakukan dengan cara yang sama seperti proses pembuatan kisi-kisi tema 1. Pelaksanaan UTS diadakan dua hari dengan jadwal satu hari satu tema untuk kelas 1 dan 2, dan tiga hari untuk kelas 4 dan 5. Berikut adalah contoh soal UTS tema 1 (hari pertama)

Contoh Soal UTS:



**ULANGAN TENGAH SEMESTER I
SEKOLAH DASAR KEC. PASAR REBO
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**





Tema 1 : **Diriku**
Sub Tema : 1. Diriku dan Teman Baruku
2. Diriku dan Tubuhku

Nama :
.....
Kelas / Semester : **I / I (Satu / Satu)**
Hari / Tanggal :
.....

PETUNJUK:

1. *Tuliskan namamu disudut kanan atas.*
2. *Tulisan harus jelas, rapi dan bersih.*
3. *Periksalah dahulu pekerjaanmu sebelum diserahkan kepada Bapak/ Ibu Guru.*

Pasangkan gambar anggota tubuh dengan huruf depan yang sesuai dengan gambar !

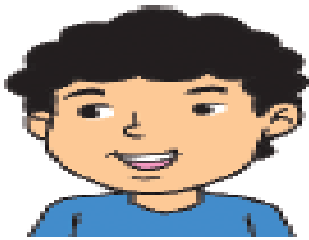
1		T
2		R
3		M
4		?

Bagaimana cara merawat anggota tubuh ?

→ ?

.....

5



?



6



?



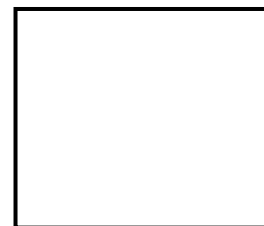
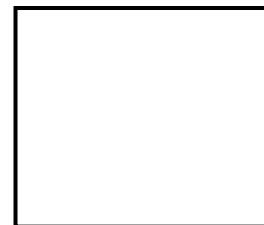
A. Menggosok

B. Memotong

C. Mencuci

**Kapankah kita mengucapkan terima kasih?
Berilah tanda ✓**

7



8



**Lengkapilah gambar pohon keluarga dibawah ini
Tuliskan nama ayah, ibu , kakak dan adikmu**

9

Ayahku :

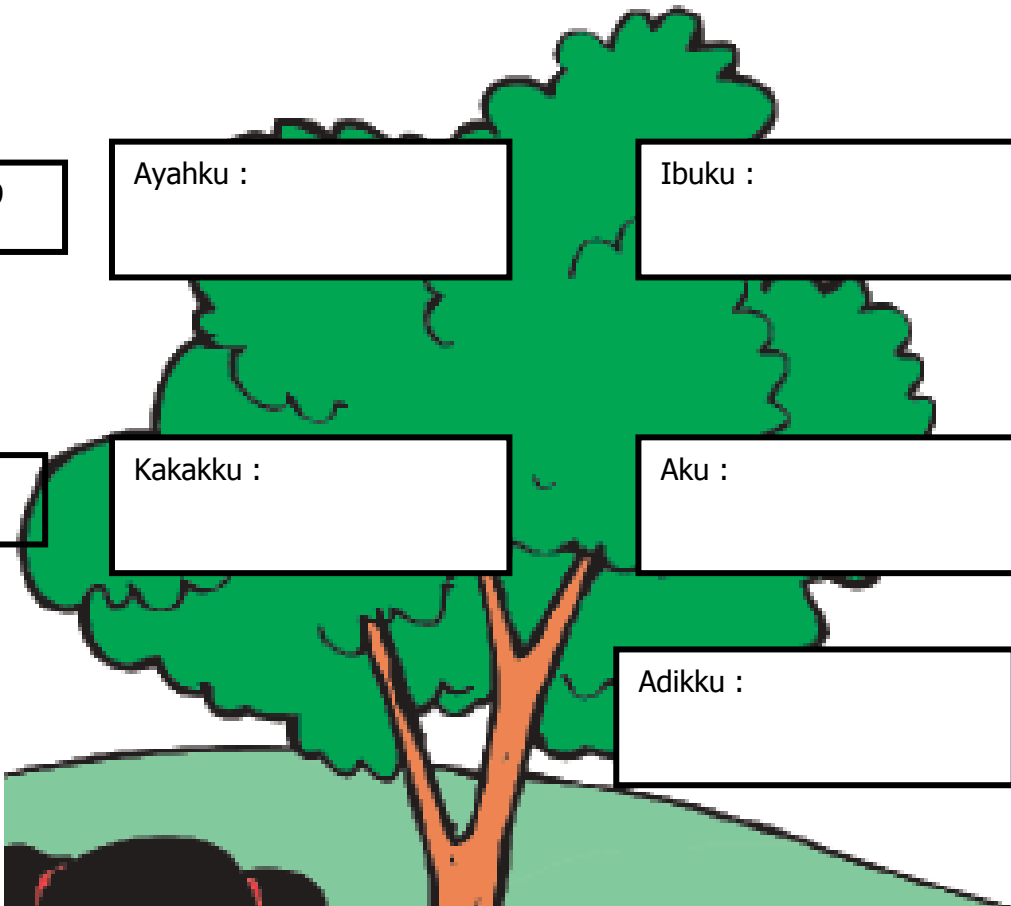
Ibuku :

10







Kakakku :

Aku :

Adikku :




Berapa jumlah buah di tiap kotak?

 Jeruk	 Pisang	 Mangga
		
.....
11	12	13

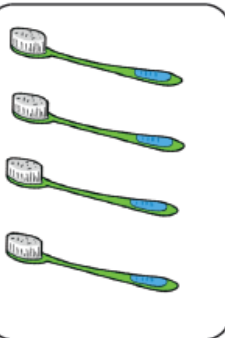
Tuliskan banyak benda di bawah ini

14



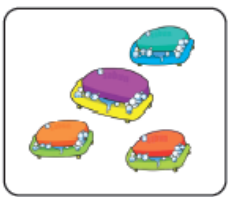
.....

15



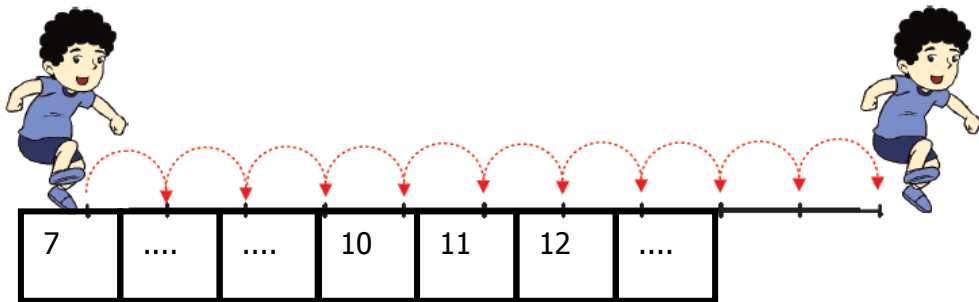
.....

16



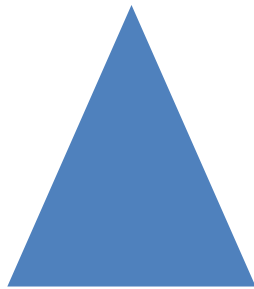
.....

Isilah kotak yang kosong dengan bilangan yang tepat



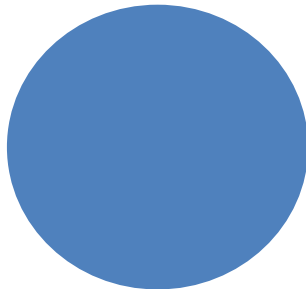
Tarik garis untuk menghubungkan gambar dengan nama bangun yang tepat

20



Lingkaran

21



Segitiga



22

Angka yang paling besar adalah.....

23

Angka yang paling kecil adalah.....

Cermati gambar
Tuliskan 2 tata tertib di rumah berdasarkan gambar



24
25.

Tuliskan kegemaran anggota keluargamu

26. Kegemaran Ibuku :.....

27. Kegemaran Kakakku:.....



Berikan tanda \checkmark untuk hal-hal yang boleh dilakukan ketika bermain

28. Berkelahi

29. Bekerjasama

30. Saling membantu

Contoh Pengolahan Ulangan Tengah Semester I untuk Tema 1

. 1. Ani.

Tema 1					
Bahasa Indonesia					
KD	Indikator	No Soal	Skor	Capaian	Nilai
3.1	3.1.1	1	1	100	100
	3.1.2	2	1	100	
	3.1.3	3	1	100	
3.2	3.2.1	4	1	100	33,33
	3.2.2	5	0	0	
	3.2.3	6	0	0	
3.3	3.3.1	7	1	100	100
	3.3.2	8	1	100	
3.4	3.4.1	9	0	0	50
	3.4.2	10	1	100	
Matematika					
KD	Indikator	No Soal	Skor	Capaian	Nilai
3.1	3.1.1	11	1	100	33,33
	3.1.2	12	0	0	
	3.1.3	13	0	0	
3.2	3.2.1	14	1	100	66,66
	3.2.2	15	1	100	
	3.2.3	16	0	0	
3.4	3.3.1	17	0	0	50
	3.3.2	18	1	100	
3.5	3.4.1	19	1	100	100
	3.4.2	20	1	100	
3.12	3.12.1	21	0	0	0
	3.12.2	22	0	0	
PPKn					
KD	Indikator	No Soal	Skor	Capaian	Nilai
3.2	3.2.1	23	1	100	66,66
	3.1.2	24	1	100	

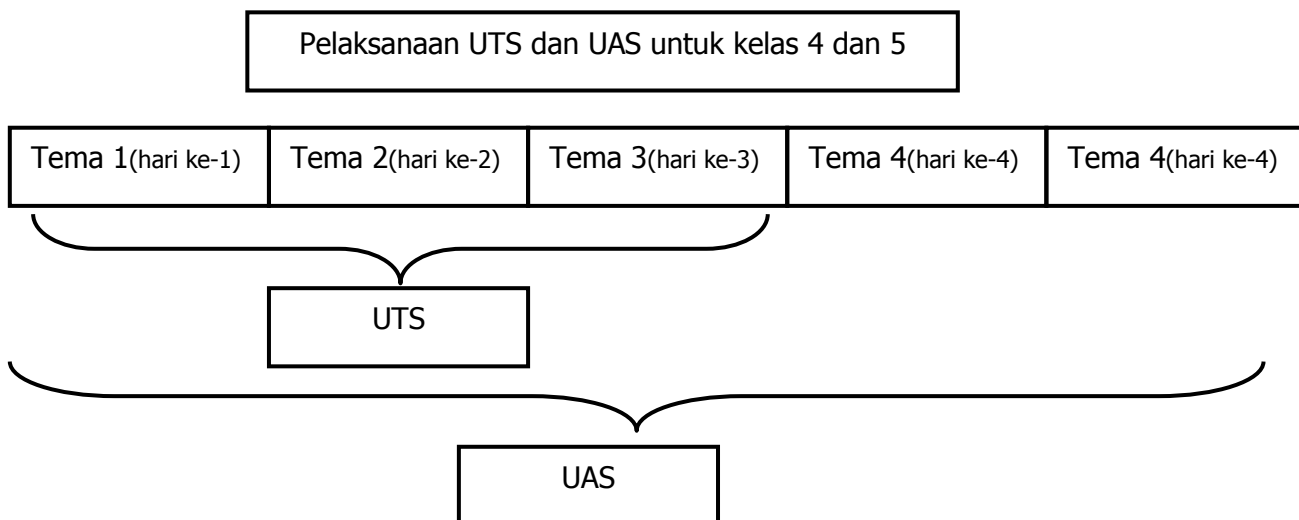
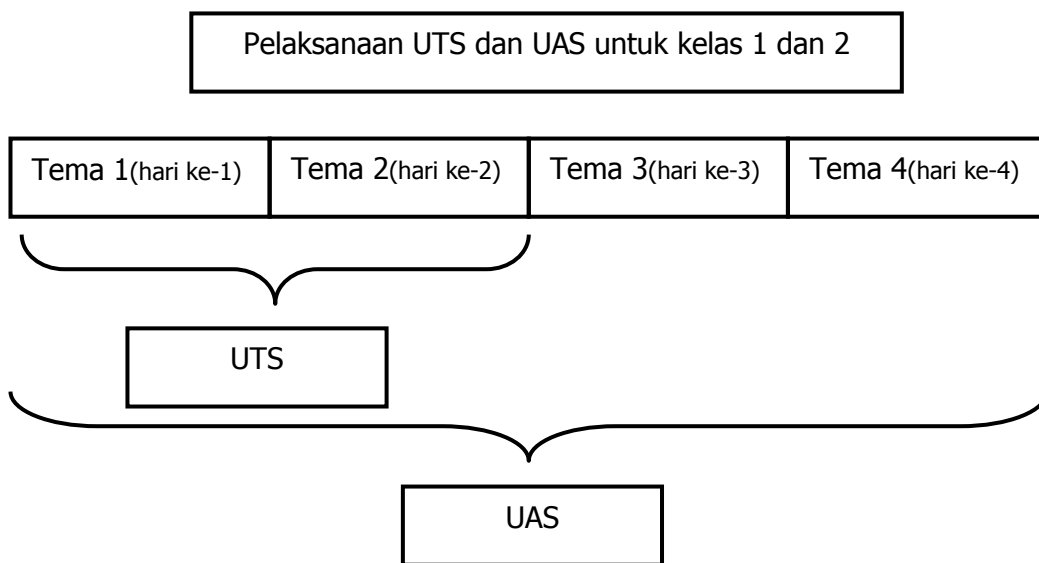
	3.1.3	25	0	0	
3.3	3.2.1	26	0	0	66,66
	3.2.2	27	1	100	
	3.2.3	28	1	100	
3.4	3.3.1	29	0	0	0
	3.3.2	30	0	0	

Catatan :

Proses rekapitulasi perhitungan nilai tema 2 dilakukan dengan cara yang sama seperti proses rekapitulasi tema 1. Hasil akhir UTS adalah rata-rata dari hasil tema 1 dan tema 2 (untuk kelas 1 dan 2), dan tema 1,2 dan 3 (untuk kelas 4 dan 5). Pengambilan rata-rata dilakukan terhadap kompetensi yang sama pada tema-tema yang terkait.

3. Ulangan Akhir Semester (UAS) merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik di akhir semester. Ulangan Akhir Semester disajikan dalam bentuk tes tulis dan/atau praktek yang meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan seluruh KD pada periode tersebut. Penyusunan instrumen penilaian UAS disesuaikan dengan kaidah-kaidah penyusunan instrumen penilaian dalam bentuk tes dan penugasan.

Ulangan Akhir Semester dilaksanakan selama 4 hari untuk kelas 1 dan 2, dan 5 hari untuk kelas 4 dan 5. Jadwal pelaksanaan UAS diadakan satu hari satu tema. Proses pembuatan kisi-kisi, penyusunan soal, dan rekapitulasi nilai sama seperti UTS, yang membedakan adalah jumlah tema.



Hasil UTS dan UAS digunakan sebagai data nilai yang akan digabungkan dengan nilai-nilai harian dan diolah sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan komentar deskriptif untuk rapor. Komentar deskriptif diberikan per muatan pelajaran. Komentar deskriptif adalah komentar yang menitikberatkan pada pencapaian kompetensi yang sangat baik untuk diberikan apresiasi dan kompetensi yang masih perlu dikembangkan untuk diberikan saran perbaikan.

C. Penilaian Aspek Keterampilan

1. Penilaian Praktik

Penilaian praktik adalah penilaian yang menuntut respons berupa keterampilan melakukan suatu aktivitas atau perilaku sesuai dengan tuntutan kompetensi.

Pada penilaian praktik menuntut peserta didik untuk melakukan suatu tugas pada situasi yang sesungguhnya yang mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan. Misalnya tugas berjalan mengikuti pola, berlari berpasangan, memainkan alat musik, menggunakan mikroskop, menyanyi, bermain peran, menari.

Contoh Format Penilaian Aspek Keterampilan:

Penilaian Praktik Berjalan mengikuti pola tertentu (lurus, zigzag, lengkung)

Kelas / Semester : I / 1

Tema / Sub Tema : Diriku / Aku dan Teman Baru

Pembelajaran : 4

No.	Nama	Aspek yang Dinilai											
		Semangat				Kekompakan				Ketaatan pada aturan			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1	Ani			√				√		√			
2	Ali			√			√						√
3	Nisa	√				√				√			

Keterangan:

o Skor 4: sangat baik; 3: baik; 2: cukup; 1: perlu bimbingan

o Deskripsi:

- Pada praktik berjalan mengikuti pola tertentu, **Ani** sangat taat pada aturan, cukup kompak dan semangat.
- Pada berjalan mengikuti pola tertentu **Ali** kompak dan cukup semangat, perlu dibina dalam menaati aturan.
- Pada berjalan mengikuti pola tertentu **Nisa** sangat semangat, sangat kompak, sertasangat taat pada aturan.

2. Penilaian Projek

Contoh format penilaian Projek.

Nama Projek : Membuat Kolase
 Kelas/Semester : I/1
 Tema : 2. Kegemaranku
 Subtema : 3. Gemar Menggambar
 Pembelajaran ke- : 3

Rubrik Penilaian Hasil/Produk Membuat Kolase

No	Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Luas bidang penempelan	Rangkaian kolase ditempel pada seluruh pola gambar	Rangkaian kolase ditempel pada setengah atau lebih pola gambar	Rangkaian kolase ditempel kurang dari setengah pola gambar	Belum mampu menempel
2.	Kerapian dalam menggunting dan menempel	Pola menggunting terlihat halus dan tidak terdapat bekas lem di sekitar bidang penempelan	Pola menggunting terlihat halus dan terdapat bekas lem di sekitar bidang penempelan	Pola menggunting terlihat kasar dan terdapat bekas lem di sekitar bidang penempelan	Belum mampu menggunting dan menempel
3.	Kombinasi Warna	Menggunakan kombinasi 4 warna atau lebih	Menggunakan kombinasi 3 warna	Menggunakan kombinasi 2 warna	Menggunakan kombinasi 1 warna

Instrumen Penilaian Membuat Kolase

No	Nama	Perencanaan		Proses Pembuatan						Hasil/Produk												
		Membuat Desain/Pola Gambar		Teknik Pembuatan			Keselamatan dan Kebersihan			Luas Bidang Penempelan			Kerapian			Kombinasi Warna						
		U	L	U	L	U	L	U	L	U	L	U	L	U	L	U	L	U	L			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1	Ani	√				√				√			√				√					√
2	Ali		√				√				√		√				√					√
3	Nisa	√				√			√				√				√				√	
dst																						

Keterangan:

SB : Sangat Baik

B : Baik

C : Cukup

PB : Perlu Bimbingan

Laporan Penilaian Peserta Didik

Nama Proyek : Membuat Kolase

Nama Peserta Didik : Ani

Kelas : I

No	Aspek	Skor			
		4	3	2	1
1	Perencanaan: Membuat desain/polagambar	√			
2	Proses Pembuatan: a. Teknik Pembuatan b. Keselamatan dan kebersihan		√ √		
3	Hasil/Produk: a. Luas bidang penempelan b. Kerapian dan kebersihan c. Kombinasi warna	√ √			√
Rerata		3.17			

Keterangan:

- Skor 4 : Sangat Baik; 3: Baik; 2: Cukup; 1 : Perlu Bimbingan
- Penilaian aspek perencanaan dan proses pembuatan dilakukan melalui pengamatan

- **Deskripsi:**

Dalam membuat kolase menggunting dan menempel, pada aspek perencanaan ananda Ani sudah sangat baik, pada aspek proses pembuatan baik teknik pembuatan maupun keselamatan dan kebersihan sudah baik, pada aspek hasil produk untuk luas bidang penempelan dan kombinasi warna sudah sangat baik, dari segi kerapian dan kebersihan masih memerlukan bimbingan.

Penilaian Portofolio

Sesuai dengan jenis portofolio yang telah dipaparkan di Bab II, selanjutnya disajikan model-model penilaian portofolio.

a. Portofolio Pribadi Peserta didik yang Bersifat Rahasia (*Anecdotal Record*)

Jenis portofolio ini antara lain menggunakan formulir yang harus diisi oleh orang tua peserta didik dan didokumentasikan dalam *filling cabinet*, serta perlu dijaga kerahasiaannya. Adapun fungsi jenis portofolio ini adalah untuk mengetahui secara menyeluruh tentang kondisi peserta didik baik aspek fisik maupun aspek minat, bakat, dan hal-hal lainnya.

Contoh Formulir:

1. Nama Peserta Didik	:
2. Nomor Induk	:
3. Tempat, Tanggal Lahir	:
4. Jenis Kelamin	:
5. Agama	:
6. Alamat Peserta Didik	:
7. Nama Orang Tua		
a. Ayah	:
b. Ibu	:
8. Pekerjaan Orang Tua		
a. Ayah	:
b. Ibu	:
9. Alamat Orang Tua		
Jalan	:
Desa/Kelurahan	:
Kecamatan	:
Kabupaten/Kota	:
Provinsi	:
10. Wali Peserta Didik		
a. Nama	:
b. Pekerjaan	:
c. Alamat	:
11. Riwayat Peserta didik		
a. Sejak dalam kandungan	:
b. Saat Kelahiran	:
c. Penyakit yang pernah diderita	:
d. Ciri-ciri khusus fisik	:
e. Minat dan bakat	:
12. Kejadian penting yang dialami peserta didik	
	
	

b. Portofolio Pembelajaran Peserta didik

Jenis portofolio ini berisi kumpulan produk kinerja peserta didik yang dapat mengungkapkan perkembangan kompetensinya.

Berikut ini contoh portofolio pembelajaran peserta didik

- 1) Halaman depan (*Cover*), berisi identitas sekolah dan peserta didik dilengkapi dengan foto, seperti contoh di bawah ini.



- 2) Lembar kedua berupa format daftar isi, memuat nomor, nama dokumen, tanggal pembuatan, tema/sub tema, dan nomor kompetensi terkait.

Contoh:

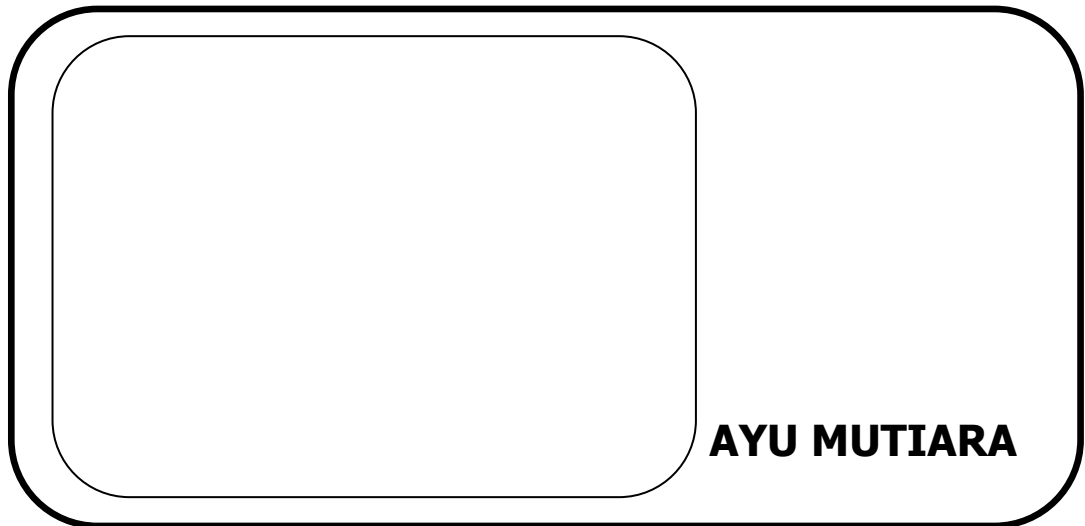
No.	Tema/Sub Tema	Kompetensi yang harus dicapai	Produk/Dokumen	Tanggal Pengumpulan
1.	Diriku/Aku dan teman baru	Menghias kartu nama	Kartu nama yang telah dihias	... Juli 20..
2.				
3.				
Dst.				

- 3) Isi Portofolio

Bagian ini berisi kumpulan produk kinerja peserta didik sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai, dan telah ditetapkan pada daftar isi.

Contoh 1

- 1) Kompetensi yang harus dicapai (lembar pertama)
 - Menghias kartu nama
 - Mendeskripsikan kegiatan yang diamati pada gambar
- 2) Kumpulan produk sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai (lembar kedua dan seterusnya)



Contoh 2

- 1) Kompetensi yang harus dicapai (lembar pertama)
 - Mendeskripsikan kegiatan yang diamati pada gambar
 - Melakukan kegiatan yang merupakan kegemaran
- 2) Kumpulan produk sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai (lembar kedua dan seterusnya)





Contoh 3

- 1) Dalam portofolio juga dapat dimasukkan dokumen-dokumen yang terkait dengan prestasi yang telah dicapai seperti: prestasi dalam mengikuti lomba menggambar. Di bagian ini dapat ditempelkan foto saat mengikuti kejuaraan dan atau saat menerima hadiah



- 2) Kolom komentar guru

Contoh 4

Portofolio juga dapat memuat hasil-hasil pembelajaran berbasis proyek yang hasilnya diportofoliokan dan dimasukkan ke dalam portofolio hasil pembelajaran, misalnya dalam kompetensi pemanfaatan sumber daya alam peserta didik kelas IV harus membuat sebuah proyek tentang produk yang berbasis pemanfaatan sumber daya alam. Diawali dengan merencanakan proyek; penentuan bahan yang harus dibawa untuk mengerjakan proyek tersebut; dilanjutkan dengan proses pembuatan proyek; dan diakhiri dengan presentasi dan membuat laporan dari proyek yang telah dibuat.

Laporan dalam kegiatan ini dapat dinilai dari 3 aspek, yaitu:

1) Substansi/Isi

Portofolio sebagai dokumen berisi hasil pekerjaan peserta didik yang berupa gambar, laporan, puisi, sesuai dengan Kompetensi Dasar yang disatukan melalui tema dan subtema. Hasil pekerjaan peserta didik tersebut dinilai atas dasar kebenaran substansinya.

2) Kebahasaan

Hasil pekerjaan peserta didik berupa laporan kegiatan, puisi, karangan yang didokumentasikan dalam portofolio hendaknya menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Guru sekolah dasar adalah guru kelas, yang mengajarkan semua muatan di sekolah dasar. Guru sekolah dasar dituntut dapat memberikan penilaian portofolio dari segi kebahasaan.

3) Keindahan

Dokumen peserta didik yang dikumpulkan dalam portofolio, di samping dinilai dari segi substansi, dan kebahasaan, juga dinilai dari segi keindahan.

Ketiga aspek penilaian portofolio tersebut, bila dikaitkan dengan Kompetensi Dasar masing-masing bahan kajian dalam Kurikulum 2013, maka dapat dibuat deskripsinya hal-hal yang sangat dikuasai dan hal-hal yang masih perlu diberikan pembinaan kepada peserta didik perihal keterampilan terhadap bahan kajian yang sedang dipelajari melalui tema.

c. Portofolio Catatan Khusus Peserta didik Jangka Panjang

Jenis portofolio ini berisi catatan khusus peserta didik jangka panjang, yang dimaksudkan sebagai catatan khusus guru sejak anak kelas I SD hingga berlanjut ke jenjang berikutnya, baik mengenai keberhasilan seperti meraih prestasi dalam

kejuaraan, misalnya lomba seni, olah raga, dan sebagainya, maupun hal-hal yang merupakan perilaku menyimpang.

Dalam perjalanan hidup peserta didik sangat dipengaruhi oleh kondisi-kondisi tertentu, misalnya;

- Anak yang tumbuh dari rumah tangga tunggal (*single parent*) akan memiliki perilaku yang berbeda dengan teman-temannya yang tumbuh di keluarga yang lengkap.
- Anak yang tumbuh di lingkungan sosial yang kumuh akan memiliki perilaku yang berbeda dengan anak-anak lainnya yang tumbuh di lingkungan sosial yang baik.
- Anak yang tumbuh di keluarga yang sebagian besar terdiri atas anggota keluarga perempuan atau sebaliknya, dalam pembentukan sikapnya akan dipengaruhi oleh karakteristik sikap yang diterimanya setiap hari.
- Perilaku menyimpang pada anak, sebagian besar merupakan akibat dari kondisi lingkungan tempat anak tersebut tumbuh dan berkembang.

Uraian di atas dimaksudkan agar guru-guru memahami dan menyadari bahwa karakteristik perilaku anak akan sangat dipengaruhi oleh kondisi lingkungan sosialnya, yang berperan terhadap pertumbuhan perilaku pada kehidupan saat ini dan masa yang akan datang. Oleh karena itu sangat diperlukan pengumpulan dan pencatatan data terkait dengan kondisi sosial anak, yang dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk tindakan pembinaan dan atau pengembangan.

Di bawah ini disajikan sebuah contoh format yang dapat digunakan sesuai kebutuhan (bisa dikurangi atau dikembangkan).

Contoh Format

Kriteria Nilai Kepribadian

Sikap/Perilaku	Indikator	Perkembangan Pada Bulan Ke ...						
		1	2	3	4	5	6	Rata-Rata
Interaksi dengan orang lain	Hormat kepada teman, patuh kepada guru dan orang lain.							
	Berbicara (menyampaikan pendapat) dengan sopan, dan mengucapkan terima kasih atas kebaikan orang lain.							
	Dapat dipercaya baik perkataan							

Sikap/Perilaku	Indikator	Perkembangan Pada Bulan Ke ...						
		1	2	3	4	5	6	Rata-Rata
	maupun perbuatan.							
	Bertanggung jawab atas segala hal yang telah diperbuat.							
	Mau memaafkan kesalahan orang lain, dan tidak pernah berpura-pura.							
	Senang menolong atau membantu teman dalam kegiatan di sekolah.							
	Bersikap tegas, tidak mengeluh, tidak cengeng dan mau mendengarkan nasehat orang lain.							
	Memberi kesempatan teman untuk melakukan yang baik.							
	Memiliki sikap solidaritas, mematuhi tata tertib, tidak putus asa dan mau mengatakan sebenarnya.							
	Tidak terlibat tindakan tercela (perkelahian, merokok, membawa senjata tajam, dsb.)							
Pemenuhan Kewajiban di Sekolah	Kehadiran di sekolah dalam kegiatan belajar							
	Mengerjakan tugas sekolah, piket, dan lainnya.							
	Sering bertanya, membaca dan memanfaatkan waktu luang untuk kegiatan belajar.							
	Tidak bosan dalam membaca, belajar, baik di rumah maupun di sekolah.							
	Aktif mengikuti Kegiatan Upacara Bendera, Hari Besar, Pramuka dan kegiatan lainnya.							
	Menabung, dan hemat menggunakan uang.							
	Semangat dalam melakukan tugas, tidak mudah menyerah walaupun kesulitan.							

Sikap/Perilaku	Indikator	Perkembangan Pada Bulan Ke ...						
		1	2	3	4	5	6	Rata-Rata
	Senantiasa menjaga kebersihan kelas dan lingkungan sekolah.							
	Senantiasa menjaga kebersihan kelas dan lingkungan sekolah.							
	Senantiasa menjaga kebersihan kelas dan lingkungan sekolah.							
Pemeliharaan kebersihan dan kerapian diri sendiri	Memakai seragam lengkap sesuai tata tertib.							
	Memakai pakaian dan bersepatu bersih dan rapi.							
	Menjaga dan bertanggung jawab terhadap kebersihan dan kerapian kelas.							
	Membuang sampah dan sejenisnya pada tempatnya.							
	Tidak mencorat-coret tembok, buku dan yang lainnya.							
	Kerapian peralatan sekolah yang dimiliki.							
	Kerapian dalam menyelesaikan/mengerjakan tugas.							

BAB IV

HASIL PENCAPAIAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK

Penilaian setiap muatan pelajaran meliputi kompetensi pengetahuan, kompetensi keterampilan, dan kompetensi sikap. Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan menggunakan skala 1–4 (kelipatan 0.33), sedangkan kompetensi sikap menggunakan skala Sangat Baik (SB), Baik (B), Cukup (C), dan Kurang (K), yang dapat dikonversi ke dalam Predikat A - D seperti pada tabel.

Tabel Konversi Kompetensi Pengetahuan, Keterampilan, dan Sikap

Predikat	Nilai Kompetensi		
	Pengetahuan	Keterampilan	Sikap
A	4	4	SB
A-	3.66	3.66	
B+	3.33	3.33	B
B	3.00	3.00	
B-	2.66	2.66	
C+	2.33	2.33	C
C	2	2	
C-	1.66	1.66	
D+	1.33	1.33	K
D	1	1	

Rentang Nilai Rapor Untuk Kompetensi Pengetahuan

No.	Rentang Nilai	Keterangan	Predikat
1	$0 \leq D < 1,33$	Nilai D = lebih dari 0 dan kurang dari 1,33.	D
2	$1,33 \leq D^+ < 1,66$	Nilai D ⁺ = lebih dari atau sama dengan 1,33 dan kurang dari 1,66.	D ⁺
3	$1,66 \leq C^- < 2,00$	Nilai C ⁻ = lebih dari atau sama dengan 1,66 dan kurang dari 2,00.	C ⁻
4	$2,00 \leq C < 2,33$	Nilai C = lebih dari atau sama dengan 2,00 dan kurang dari 2,33.	C
5	$2,33 \leq C^+ < 2,66$	Nilai C ⁺ = lebih dari atau sama dengan 2,33 dan kurang dari 2,66.	C ⁺
6	$2,66 \leq B^- < 3,00$	Nilai B ⁻ = lebih dari atau sama dengan 2,66 dan kurang dari 3,00.	B ⁻
7	$3,00 \leq B < 3,33$	Nilai B = lebih dari atau sama dengan 3,00 dan kurang dari 3,33.	B
8	$3,33 \leq B^+ < 3,66$	Nilai B ⁺ = lebih dari atau sama dengan 3,33 dan kurang dari 3,66..	B ⁺
9	$3,66 \leq A^- < 4,00$	Nilai A ⁻ = lebih dari atau sama dengan 3,66 dan kurang dari 4,00.	A ⁻
10	$4,00 = A$	Nilai A = 4,00.	A

Nilai dengan skala 100 dikonversi menjadi skala 1-4 dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$x = \frac{\text{Nilai Perolehan Siswa dalam skala 100}}{100} \times 4$$

Contoh:

Nilai 75 jika dikonversi skala 1-4 menjadi

$$x = \frac{75}{100} \times 4 = 3,00$$

Jika dibandingkan dengan tabel ketuntasan belajar di atas, maka 3,00 berada pada predikat B (baik).

Untuk mengetahui apakah peserta didik sudah atau belum tuntas menguasai suatu kompetensi dasar dan tindak lanjut apa yang harus dilakukan guru, dapat dilihat dari posisi nilai yang diperoleh berdasarkan tabel berikut.

Tabel Capaian KD dan Tindakan yang dilakukan guru

No.	Kompetensi Dasar dari	Capaian		Tindakan	Keterangan
		Individu	Rata-rata kelas		
1	KI.3 dan KI.4	< 2,66		Remedial secara individu	
			< 2,66 (75% jmlsiswa)	Remedial secara klasikal	
		≥ 2,66	≥ 2,66	Melanjutkan ke KD berikutnya	
2	KI.1 dan KI.2	< baik (B)		Perlu bimbingan	

A. Contoh Pengolahan Hasil Capaian

1. Pengolahan Nilai Aspek Sikap

Penilaian aspek sikap diperoleh dengan menggunakan instrumen: (1) observasi; (2) Penilaian diri sendiri; (3) Penilaian antarteman; dan (4) Jurnal catatan guru. Tetapi dalam pengolahan nilai yang akan diisikan pada buku rapor, penilaian diri sendiri dan penilaian antarteman hanya digunakan sebagai bahan konfirmasi. Sedangkan jurnal catatan guru digunakan untuk mengisi saran-saran pada buku rapor.

Berikut rekapitulasi hasil penilaian aspek sikap pada semester I (Tema 1 s.d. tema 4)

Rekap Hasil Observasi Sikap Sosial Semester I

Nama	Perilaku yang diamati																Deskripsi								
	Percaya diri				Disiplin				Bekerja Sama				Santun					Tertib				Dsb			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		1	2	3	4	1	2	3	4
Ani	2	3	3	3	3	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	3	2	3	3	3					
Ali	2	2	2	3	3	4	4	4	2	2	3	2	4	3	4	4	1	2	1	1					
Dst.																									

Deskripsi aspek sikap:

Ani:

Sudah baik dalam percaya diri dan tertib, cukup dalam disiplin dan santun, masih perlu bimbingan dalam hal bekerja sama.

2. Pengolahan Nilai Aspek Pengetahuan

Meskipun nilai aspek pengetahuan diolah secara kuantitatif, tetapi yang dicantumkan di buku rapor adalah deskripsi kualitatif. Deskripsi tersebut berupa kalimat positif terkait kemampuan peserta didik dalam setiap muatan dan usaha-usaha yang perlu untuk mencapai kompetensi yang ditetapkan.

Penghitungan nilai capaian kompetensi peserta didik secara kuantitatif, dilakukan untuk mengetahui ketercapaian kriteria ketuntasan minimal (KKM), sebagai pertimbangan untuk melakukan program remedial. Penghitungan nilai capaian kompetensi peserta didik dalam satu semester secara kuantitatif, dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menghitung Nilai Harian (NH)

NH diperoleh dari hasil penilaian harian, yang dilaksanakan melalui tes tulis, tes lisan, dan penugasan serta ulangan yang dilaksanakan pada setiap akhir satu subtema pembelajaran atau sesuai dengan kebutuhan guru. NH diberi bobot yang lebih besar dibanding UTS dan UAS. Perbandingan bobot ini disesuaikan dengan kondisi satuan pendidikan.

b. Menghitung Nilai Ulangan Tengah Semester (NUTS)

NUTS diperoleh dari hasil tes tulis dan/atau praktik yang dilaksanakan pada tengah semester. Materi Ulangan Tengah Semester mencakup seluruh

kompetensi yang telah dibelajarkan sampai dengan saat pelaksanaan UTS. NUTS diberi bobot 1.

c. Menghitung Nilai Ulangan Akhir Semester (NUAS)

NUAS diperoleh dari hasil tes tulis dan/atau praktek yang dilaksanakan di akhir semester. Materi UAS mencakup seluruh kompetensi pada semester tersebut. NUAS diberi bobot 1.

d. Menghitung nilai pengetahuan

Nilai pengetahuan diperoleh dengan menggunakan rumus berikut:

$$NA = \frac{(NH \times 2) + NUTS + NUAS}{4}$$

Denqan asumsi NH diberi bobot 2

Penghitungan nilai pengetahuan dilakukan dengan cara menggunakan skala nilai 0 s.d.100, yang selanjutnya dikonversi ke dalam skala 1 – 4.

Penghitungan nilai pengetahuan dilakukan untuk tiap KD pada masing-masing muatan pelajaran.

e. Menghitung nilai rapor untuk pengetahuan

Nilai rapor untuk kompetensi pengetahuan, dihitung menggunakan penilaian kuantitatif skala 1 – 4, kelipatan 0,33 dengan 2 (dua) desimal di belakang koma. Sedangkan ketuntasan minimal untuk seluruh kompetensi dasar pada kompetensi pengetahuan adalah 2,66 (B-). Setelah diperoleh nilai secara kuantitatif kemudian dibuat deskripsi secara kualitatif.

Misal diperoleh data nilai pengetahuan, rata-rata dari tes (ulangan, UTS dan UAS) maupun penugasan, atas nama Ani adalah sebagai berikut:

KD	TEMA 1	TEMA 2	TEMA 3	TEMA 4	RATA-RATA
BAHASA INDONESIA					
3.1	-	95	91	90	92
3.2	-	70	-	-	-
3.3	-	80	-	80	80
3.4	70	-	60	-	65
3.5	75	-	75	-	75
Dst ... (muatan mapel yang lain)					

Deskripsi rapor **Ani** adalah sebagai berikut:

Kompetensi yang dinilai	Deskripsi
Mengingat dan memahami pengetahuan faktual dan konseptual berdasarkan rasa ingin tahu tentang: <ul style="list-style-type: none"> dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya benda-benda lain di sekitarnya 	<ul style="list-style-type: none"> Sangat baik dalam mengenal teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam menggunakan bahasa Indonesia lisan dan tulis. Masih perlu ditingkatkan dalam mengenal teks cerita diri tentang keluarga.

3. Pengolahan Nilai Aspek Keterampilan

Penilaian Keterampilan diperoleh melalui penilaian kinerja yang terdiri atas penilaian praktik/kinerja, penilaian proyek, dan penilaian portofolio. Pengolahan nilai keterampilan dapat menggunakan bobot yang sama atau berbeda untuk teknik penilaian.

Misal dalam muatan pelajaran Bahasa Indonesia diperoleh nilai aspek keterampilan sebagai berikut.

KD	Skor			Skor Akhir	
	Tes Praktik	Proyek	Portofolio	Skala 1 - 100	Skala 1 - 4
4.1	93	-	90	91,5	3.66
4.2	-	76	84	80	3.20
4.4	60	-	70	65	2.60

Deskripsi rapor **Ani** berdasarkan nilai di atas adalah sebagai berikut:

Kompetensi yang dinilai	Deskripsi
Menyajikan kemampuan mengamati, menanya, dan mencoba dalam : <ul style="list-style-type: none"> bahasa yang jelas, logis, dan sistematis karya yang estetik gerakan anak sehat tindakan anak beriman dan berakhlak mulia 	Sangat baik dalam menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam menggunakan bahasa Indonesia lisan dan tulis. Masih perlu ditingkatkan dalam menyampaikan teks cerita diri tentang keluarga.

B. Contoh Pengisian Buku Rapor



LAPORAN
HASIL PENCAPAIAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK
SEKOLAH DASAR
(SD)

Nama Peserta Didik:

Ani

2211045

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN
HASIL PENCAPAIAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK
SEKOLAH DASAR
(SD)

Nama Sekolah : SD Melati
NIS/NSS/NDS : _____
Alamat Sekolah : Jl. Sudirman No. 6

Kode Pos 15151 Telp. (022)34592
Kelurahan/Desa : Desa Kucinta
Kecamatan : Harapan
Kabupaten/Kota : Kota Bandung
Provinsi : Jawa Barat
Website : www.sdmelati.co.id
E-mail : sdmelati@yahoo.com

A. PETUNJUK

1. Buku Laporan Hasil Pencapaian Kompetensi Peserta Didik, merupakan ringkasan hasil penilaian terhadap seluruh aktivitas pembelajaran yang dilakukan peserta didik dalam kurun waktu tertentu. Laporan perkembangan dan hasil belajar peserta didik secara rinci, disajikan dalam portofolio yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Buku Laporan Hasil Pencapaian Kompetensi Peserta Didik ini.
2. Buku Laporan Hasil Pencapaian Kompetensi Peserta Didik dipergunakan selama peserta didik yang bersangkutan mengikuti pelajaran di Sekolah Dasar;
3. Apabila pindah sekolah, buku Laporan Hasil Pencapaian Kompetensi Peserta Didik ini dibawa oleh yang bersangkutan untuk dipergunakan di sekolah baru dengan meninggalkan arsip/copy di sekolah lama;
4. Apabila buku Laporan Hasil Pencapaian Kompetensi Peserta Didik ini hilang, dapat diganti dengan Buku Laporan Hasil Pencapaian Kompetensi Peserta Didik pengganti yang disahkan oleh Kepala Sekolah asal;

5. Buku Laporan Hasil Pencapaian Kompetensi Peserta Didik ini harus dilengkapi dengan pas foto (3 cm x 4 cm) dan pengisiannya dilakukan oleh Guru Kelas;
6. Laporan penilaian memuat hasil pendapaian kompetensi yang disajikan secara deskriptif untuk masing-masing kompetensi inti.
7. Laporan perkembangan fisik diisi dengan data kondisi peserta didik berdasarkan hasil pengukuran yang dilakukan guru bekerjasama dengan pihak lain yang relevan.
8. Laporan kondisi kesehatan diisi dengan deskripsi hasil pemeriksaan yang dilakukan guru, bekerjasama dengan tenaga kesehatan atau puskesmas terdekat.
9. Kolom ketidakhadiran diisi dengan data akumulasi ketidakhadiran siswa, baik karena sakit, izin, maupun tanpa keterangan dalam satu semester.

IDENTITAS PESERTA DIDIK

Nama Peserta Didik : Ani
 Nomor Induk : 131426913
 Tempat, Tanggal Lahir : Kebumen, 03 Agustus 2006
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Pendidikan sebelumnya : TK Pelangi
 Alamat Peserta Didik : Jl.MekarMewangi No. 23 Bandung
 Nama Orang Tua :
 Ayah : Gunawan
 Ibu : Evita
 Pekerjaan Orang Tua :
 Ayah : PNS
 Ibu : PNS
 Alamat Orang Tua :
 Jalan : Jl. MekarMewangi No. 23 Bandung
 Kelurahan/Desa : Taman Indah
 Kecamatan : MuaraBaru
 Kabupaten/Kota : Bandung
 Provinsi : Jawa Barat
 WaliPesertaDidik :
 Nama :
 Pekerjaan :
 Alamat :



Bandung, 15 Juli 2013
Kepala Sekolah,

Dra.DietjeHeryani
NIP. 19541108 1974032004

Nama Peserta Didik	: Ani	Kelas	: I-A
Nomor Induk	: 131426913	Semester	: 1 (satu)
Nama Sekolah	: SD Melati	Tahun Pelajaran	: 2013 / 2014
Alamat Sekolah	: Jl. Sudirman No. 6 Bandung		

A. Sikap

Aspek	Deskripsi
Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	Sangat baik dalam berdoa sebelum dan sesudah belajar, masih perlu pembiasaan dalam hal tepat waktu dan tertib ketika melakukan ibadah.
Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri, dalam berinteraksi dengan keluarga dan guru	Sangat baik dalam percaya diri dan bekerja sama, cukup disiplin dan santun, masih perlu ditanamkan sikap teliti ketika mengerjakan tugas.

B. Pengetahuan

Aspek	Deskripsi
Mengingat dan memahami pengetahuan faktual dan konseptual berdasarkan rasa ingin tahu tentang: <ul style="list-style-type: none"> • dirinya, • makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya • benda-benda lain di sekitarnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Sangat baik dalam mengenal huruf-huruf hijaiyyah. Masih perlu bimbingan dalam mengenal tata cara bersuci. • Sangat mengenal simbol-simbol sila Pancasila dalam lambang negara "Garuda Pancasila". Masih perlu ditingkatkan dalam mengenal arti bersatu dalam keberagaman di rumah dan sekolah. • Sangat baik dalam mengenal teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam menggunakan bahasa Indonesia lisan dan tulis. Masih perlu ditingkatkan dalam mengenal teks cerita diri tentang keluarga. • Sangat baik dalam mengenal karya seni budaya benda dan bahasa daerah setempat. Masih perlu bimbingan dalam Mengenal pola irama lagu bervariasi menggunakan alat musik ritmis.

C. Keterampilan

Aspek	Deskripsi
<p>Menyajikan kemampuan mengamati, menanya, dan mencoba dalam :</p> <ul style="list-style-type: none"> - bahasa yang jelas, logis, dan sistematis - karya yang estetis - gerakan anak sehat - tindakan anak beriman dan berakhlak mulia 	<ul style="list-style-type: none"> • Sangat baik dalam melafalkan huruf-huruf hijaiyah, surat alfatihah, surat an-naas dan surat al-falaq. Masih perlu bimbingan dalam mempraktikkan tata cara bersuci. • Sangat baik dalam menceritakan perilaku dan mengaitkannya dengan pengamalan sila Pancasila. Masih perlu bimbingan dalam melaksanakan tata tertib di sekolah. • Sangat baik dalam menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam menggunakan bahasa Indonesia lisan dan tulis. Masih perlu ditingkatkan dalam menyampaikan teks cerita diri tentang keluarga. • Sangat baik dalam membuat karya kerajinan bahan alam dengan menempel. Masih perlu bimbingan dan latihan dalam menyanyikan dan memahami isi lagu.

D. Ekstra Kurikuler

No.	Kegiatan	Keterangan
1.	Praja Muda Karana (Pramuka)	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan kesungguhan dalam mengikuti kegiatan, memiliki pengetahuan cukup baik, serta terampil dalam baris berbaris.
2.	<i>Diisi jenis ekstra kurikuler pilihan yang diikuti siswa</i>	<ul style="list-style-type: none"> • • •

E. Saran-saran

Ani telah mampu menunjukkan keterlibatan dalam kegiatan pembelajaran dan ekstra kurikuler dengan baik. Perlu pembinaan lebih lanjut dan kerjasama orang tua dalam membimbing aktivitas pembelajaran di rumah

Ketidakhadiran	
Sakit	: 2 hari
Izin	: 4 hari
Tanpa Keterangan	: 0 hari

Mengetahui:
Orang Tua/Wali,

Nita Oktarini, S.Pd

Bandung, 22 Desember 2014
Guru Kelas,

Dra. Harti Kartini, M.Pd.
NIP 196308291983042004

A. Perkembangan Fisik/Kesehatan

No	Aspek Yang Dinilai	Semester	
		1	2
1	Tinggi	120 cm	125 cm
2	Berat Badan	35 kg	35kg

B. Kondisi Kesehatan

No	Aspek Fisik	Keterangan
1.	Pendengaran	Baik
2.	Penglihatan	Baik, tetapi sedikit mengalami kesulitan jika duduk pada baris paling belakang
3.	Gigi	Baik dan terawat
4.	Lainnya	

C. Catatan Prestasi

No	Jenis Prestasi	Keterangan
1.	Juara I Lomba Cerdas Cermat tingkat Kecamatan	Kegiatan dilaksanakan dalam rangka HUT RI Ke 68 di Kecamatan Muara Baru Kota Harapan Biru
2.	Juara 3 Lomba Baca Nyaring	Dilaksanakan di kelas I-A SD Melati Mewangi Taman Indah
3.

Mengetahui:
Orang Tua/Wali,

Bandung, 22 Desember 2014
Guru Kelas,

Nita Oktarini, S.Pd

Dra. Harti Kartini, M.Pd.
NIP 196308291983042004

KETERANGAN PINDAH SEKOLAH

Nama Peserta Didik :

KELUAR			
Tanggal	Kelas yang Ditinggalkan	Sebab-sebab Keluar atau atas permintaan (Tertulis)	Tanda Tangan Kepala Sekolah, Stempel Sekolah, dan Tanda Tangan Orang Tua/Wali
			_____ Kepala Sekolah, _____ NIP _____ Orang Tua/Wali, _____
			_____ Kepala Sekolah, _____ NIP _____ Orang Tua/Wali, _____
			_____ Kepala Sekolah, _____ NIP _____ Orang Tua/Wali, _____

KETERANGAN PINDAH SEKOLAH

Nama Peserta Didik :

NO	MASUK		
1.	Nama Peserta Didik Nomor Induk Nama Sekolah Masuk di Sekolah ini: a. Tanggal b. Di Kelas Tahun Pelajaran	_____/_____ Kepala Sekolah, <hr style="border: 1px solid black;"/> NIP
2.	Nama Peserta Didik Nomor Induk Nama Sekolah Masuk di Sekolah ini: a. Tanggal b. Di Kelas Tahun Pelajaran	_____/_____ Kepala Sekolah, <hr style="border: 1px solid black;"/> NIP
3.	Nama Peserta Didik Nomor Induk Nama Sekolah Masuk di Sekolah ini: a. Tanggal b. Di Kelas Tahun Pelajaran	_____/_____ Kepala Sekolah, <hr style="border: 1px solid black;"/> NIP

BAB V

PENUTUP

Buku Panduan Teknis Penilaian dan pengisian rapor ini merupakan bahan rujukan bagi Kepala Sekolah, Guru, dan pihak-pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan pendidikan, agar memiliki pemahaman yang sejalan dengan kebijakan implementasi Kurikulum 2013 khususnya berkaitan dengan penilaian dan pengisian rapor. Melalui buku panduan teknis ini, pemangku kepentingan dan tentu saja peserta didik diharapkan tidak akan mengalami kendala berarti dalam penerapannya.

Sekalipun Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar, telah berupaya optimal untuk memfasilitasi implementasi Kurikulum 2013, akan tetapi semuanya akan berpulang pada kesungguhan, sikap, dan keterampilan kepala sekolah, guru, pengawas sekolah, serta Dinas Pendidikan terkait dalam mengimplementasikannya. Dalam hal ini, perubahan *mindset* kepala sekolah, guru, pengawas sekolah, orang tua, serta pihak terkait, terkait dengan berbagai elemen perubahan kurikulum merupakan prasyarat bagi suksesnya implementasi Kurikulum 2013.

DAFTAR PUSTAKA

- Atsnan, M.F., Gazali, R. Y. 2013. *Penerapan Pendekatan Scientific Dalam Pembelajaran Matematika SMP Kelas VII Materi Bilangan (Pecahan)*. Makalah dipresentasikan dalam Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika dengan tema "Penguatan Peran Matematika dan Pendidikan Matematika untuk Indonesia yang Lebih Baik" pada tanggal 9 November 2013 di Jurusan Pendidikan Matematika FMIPA UNY.
- Kemdikbud. 2013. *Pendekatan Scientific (Ilmiah) dalam Pembelajaran*. Jakarta: Pusbangprodik.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 01 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 54 tentang Standar Kompetensi Lulusan.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 tentang Standar Proses.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 66 tentang Standar Penilaian.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 67 Kurikulum Sekolah Dasar.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum 2013.
- Tesoro, J.M., dan Oorjitham, S. 1997. The Mind Game. *Asiaweek*, July 25, 1997.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Rosda.*



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIDKAN DASAR
DIREKTORAT PEMBINAAN SEKOLAH DASAR
TAHUN 2014

